

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN PEMBUATAN *MIND MAPPING* DI KELAS IV SDN 22
CACANG RANDAH KECAMATAN TANJUNG MUTIARA
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

**AINATUL MARDHIYAH
NIM : 93720**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Nama : **Ainatul Mardhiyah**

NIM/ BP : **93720 / 2009**

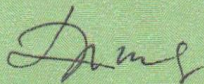
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2016

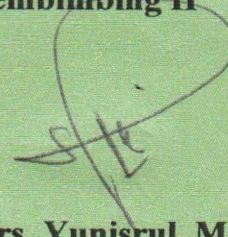
Disetujui Oleh

Pembimbing 1



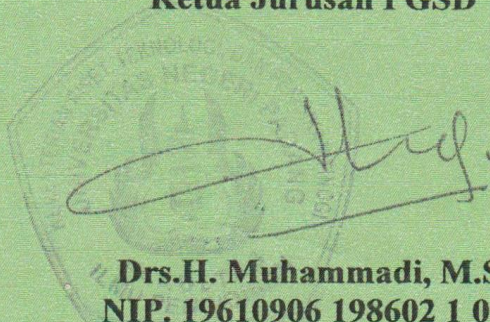
Dra. Farida S, M.Si
NIP.19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 19590612 198710 1 001

Ketua Jurusan PGSD



Drs.H. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22
Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten
Agam

Nama : Ainatul Mardhiyah


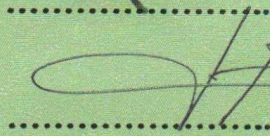
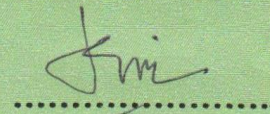
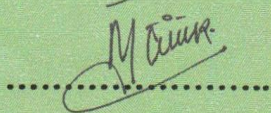

NIM/ BP : 93720 / 2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M,Si	
2. Sekretaris	: Drs. Yunisrul, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AINATUL MARDHIYAH
NIM : 93720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan



AINATUL MARDHIYAH

ABSTRAK

Ainatul Mardhiyah, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini masih berpusat pada guru. Kemudian guru belum bisa menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran IPS membosankan dan kurang bermakna bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa yang berjumlah 19 orang dengan rincian 8 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran siklus I 68%, sedangkan pada siklus II 86%. Pelaksanaan dari aspek guru siklus I 71%, sedangkan siklus II 91%. Dari aspek siswa pada siklus I 69% , sedangkan siklus II 91%. Dapat disimpulkan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Cacang Randah.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammmad SAW.

Penulisan skripsi berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester V sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi pemyeleasian skripsi ini.

2. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji II, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku dosen penguji III yang telah memberikan saran dan kritikan demi perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan karyawan/ti jurusan PGSD FIP UNP.
5. Bapak Ali Asril, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang telah bekerjasama bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Ayahanda Mauzar M,BA (Alm), Ibunda Rosdiana, suaminya Ricky Ardianto, S.H, serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
7. Anakku tersayang Radhiyatul Fakhmah yang selalu menjadi penyemangatku dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang saling memberikan masukan, kritikan, serta menyemangati peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan peneliti menyadari ini masih jauh dari kesempurnaan . Untuk itu,

kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2016
Peneliti

AINATUL MARDHIYAH

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
I. Hakekat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hakekat Hasil Belajar.....	10
b. Ciri-ciri Belajar	11
c. Pengertian Hasil Belajar	12
II. Hakekat IPS	
a. Pengertian IPS	13
b. Tujuan IPS.....	14
c. Ruang Lingkup IPS	15

III. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	16
b. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	17
c. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	17
d. Penilaian.....	19
e. Kelebihan <i>Mind Mapping</i>	19
f. Langkah-langkah membuat <i>Mind Mapping</i>	20
B. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu dan Lama Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	25
2. Jenis Penelitian	26
3. Alur Penelitian.....	27
4. Prosedur Penelitian	30
C. Data dan Sumber data	
1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	33
E. Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I	38
a. Siklus I pertemuan I.....	38
1) Perencanaan	38
2) Pelaksanaan	40
3) Pengamatan	43
4) Refleksi.....	55
b. Siklus I pertemuan II	59
1) Perencanaan	59
2) Pelaksanaan	60
3) Pengamatan.....	64
4) Refleksi.....	74
2. Siklus II.....	78
1) Perencanaan	78
2) Pelaksanaan	79
3) Pengamatan.....	82
4) Refleksi.....	91
B. Pembahasan	93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	100
B. Saran	101
Daftar Rujukan	103
Lampiran	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Semester I Kelas IV Mata Pelajaran IPS T.A 2015/2016.....	5
2. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus I Pertemuan 1.....	147
3. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus I Pertemuan 2.....	183
4. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus II.....	219

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	105
2. Uraian Materi Siklus I Pertemuan 1	111
3. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan 1	115
4. Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan 1	117
5. Table Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	118
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	119
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	122
8. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	126
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	129
10. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	136
11. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	141
12. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	147
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	148
14. Media Gambar Siklus I Pertemuan 2	154
15. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan 2	155
16. Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan 2	156
17. Table Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	157
18. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	158
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	161
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	164
21. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	167
22. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	172
23. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	177
24. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	183
25. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar Siklus I	184
26. Rekap Nilai Observasi Siklus I	185
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	186
28. Media Gambar Siklus II	192
29. Soal Tes Individual Siklus II	194
30. Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus II	195
31. Table Penilaian Afektif Siklus II	196
32. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	197
33. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	200
34. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	203
35. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	206
36. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	210
37. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	214
38. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II	219
39. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	220
40. Rekap Observasi Siklus I dan Siklus II	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang masyarakat global sehingga siswa tidak merasa canggung untuk berinteraksi dengan dunia luar selain keluarga dan sekolah. Selain itu mata pelajaran IPS terus berkembang agar siswa mampu menghadapi segala tantangan kehidupan dalam bermasyarakat maupun global. Sebagaimana yang dijabarkan dalam Depdiknas (2006:261) bahwa tujuan IPS adalah :

(1)mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2)memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3)memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,(4)memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan IPS tersebut jelaslah bahwa pembelajaran IPS di SD diharapkan siswa mampu mengenal konsep-konsep IPS secara langsung dan mudah mengkaji seperangkat peristiwa, fakta serta generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pembelajaran IPS mampu menyiapkan siswa dalam kehidupan sosial sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai. Gross (dalam Etin, 2005:5) menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan manusia menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, secara tegas ia mengatakan "*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*".

Oleh karena itu, kita selaku guru dituntut untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran IPS dan memunculkan suasana yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Seorang guru harus mengetahui makna atau nilai yang tidak boleh dilupakan dalam proses pembelajaran IPS ialah bahwa pendidikan IPS dilandasi oleh nilai-nilai yang wajib dibina dan dikembangkan pada diri siswa karena akan menjadi SDM masa akan datang yang wajib menghayati nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan kebahagiaannya di masyarakat sebagai makhluk sosial.

Seorang guru yang profesional pada hakekatnya sebagai fasilitator yang diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik bagi siswa untuk membelajarkan diri dan menciptakan kemampuan siswa. Selain itu guru harus menghayati betul pengertian pendidikan IPS, tujuan dan manfaat pembelajaran IPS serta kurikulum IPS yang berlaku. Kurikulum IPS disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Hal ini dilakukan untuk

meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, peneliti menemukan adanya permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS dari aspek guru, diantaranya: 1) guru belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) guru kurang menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran, 3) guru sering menyuruh siswa untuk menghafal materi pembelajaran bukan memahami dan menganalisis materi sehingga proses pembelajaran dilakukan hanya sekedar pentransferan pengetahuan dari guru dan buku teks kepada siswa sehingga informasi yang didapat siswa kurang bertahan lama di otak siswa, 4) guru kurang menciptakan pengalaman yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, 5) guru kurang membimbing siswa untuk membuat catatan yang menarik seperti dengan menggunakan pensil warna dan gambar.

Sedangkan dari aspek siswa, diantaranya: 1) motivasi siswa yang rendah dikarenakan kurang tertarik dengan pembelajaran IPS, 2) rasa percaya diri yang tidak dimiliki siswa karena mereka menganggap itu sulit mereka kuasai sebab hanya dituntut untuk menghafal materi yang banyak, 3) siswa hanya menerima materi saja, siswa tidak diberi kesempatan untuk

berimajinasi mengolah penerimaan materi pembelajaran, 4) siswa kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Akibatnya proses pembelajaran dirasakan sebagai suatu yang menjenuhkan, tidak menarik, kurang bisa direspon dan membuat siswa tidak tertantang untuk belajar, bertanya, dan mengemukakan idé. Siswa cenderung membuat keributan dan mencari kesibukan lain sehingga tidak mau memperhatikan pembelajaran. Hal ini berdampak pada pembelajaran menjadi tidak bermakna dan pemahaman menjadi berkurang serta hasil belajar siswa yang rendah.

Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai ujian semester 1 siswa kelas IV mata pelajaran IPS tahun pembelajaran 2015/2016 dimana nilai rata-rata siswa diperoleh 58,73 sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2015/2016 dengan KKM 67**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	70	67	√	
2	ANDR	55	67		√
3	ANT	50	67		√
4	ARL	55	67		√
5	AUL	50	67		√
6	DW	50	67		√
7	DLL	50	67		√
8	JLY	75	67	√	
9	JNA	55	67		√
10	KML	67	67	√	
11	MRA	73	67	√	
12	NSA	55	67		√
13	RFD	67	67	√	
14	RFI	50	67		√
15	RSN	60	67		√
16	RVN	62	67		√
17	SRH	60	67		√
18	TNI	50	67		√
19	WND	62	67		√
Jumlah		1116		5	14
Rata-rata		58,73			
Persentase		59%		26%	74%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS diperoleh 58,73. Dimana siswa yang telah tuntas berjumlah 5 orang sedangkan 14 orang belum tuntas. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 67.

Sehubungan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, perlu adanya pembaharuan yang mengarahkan guru untuk memotivasi siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara intelektual serta dari seluruh aspek siswa. Pembaharuan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif dan berminat mengikuti pembelajaran. Menurut Agus Supriyono “model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Mind Mapping*. Menurut Istarani (2012:56) “*Mind Mapping* merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian, kalau siswa dapat memfokuskan pikiran pada kajian itu maka ia akan berkonsentrasi dan melakukan pembelajaran dengan baik sehingga pada giliran akhirnya siswa memiliki keterampilan dalam berfikir”.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *Mind Mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain sehingga terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penerapan model *Mind Mapping* melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan secara umum yaitu: Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kec. Tanjung Mutiara Kabupaten Agam? ”. Rumusan masalah tersebut secara khusus meliputi:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pembuatan *Mind Mapping* di

kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dan sekaligus sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1). Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan guru dalam pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam mengajarkan konsep-konsep IPS dengan model *Mind Mapping* di kelas IV dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1).
2. Bagi guru, memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan model yang cocok dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hakekat Hasil Belajar

Pada dasarnya, belajar dilakukan oleh semua makhluk hidup. Untuk manusia, belajar merupakan proses untuk mencapai berbagai kemampuan, keterampilan, serta sikap mulai dari bayi hingga remaja seseorang akan terus belajar. Hakekat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Menurut Nana Sudjana (2005:3), “hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu melalui pemberian pengetahuan, latihan maupun pengalaman. Belajar dengan pengalaman akan membawa pada perubahan diri dan cara merespon lingkungan.

b. Ciri-ciri belajar

Belajar secara umum adalah perubahan, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan berbekas. Relatif artinya adakalanya suatu hasil belajar ditiadakan atau dihapus dan diganti dengan yang baru, dan kemungkinan suatu saat hasil belajar terlupakan. Hal ini tergantung dari kebutuhan belajar saat itu, karena belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan. Konstanta dan berbekas maksudnya bahwa perubahan dalam belajar harus menjadi milik pribadi, artinya perubahan itu akan bertahan lama.

Menurut Burton (dalam Hamalik, 2011:31) menyimpulkan ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut: “(1) proses belajar merupakan pengalaman, berbuat dan melampaui, (2) proses itu terpusat pada tujuan tertentu, (3) pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid, (4) pengalaman belajar mendorong motivasi siswa itu sendiri, (5) proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh perbedaan individu dikalangan murid”. Menurut Djamarah (2002) mengemukakan ciri-ciri belajar adalah: “(1) belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat fungsional, (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara, (5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah: (1) aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri

pelajar (individu yang belajar) baik aktual maupun potensial, (2) perubahan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, (3) perubahan itu terjadi karena usaha.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Menurut Hamzah (2011:213) bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”. Bloom (dalam Sudjana, 2009:22-23) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

(1)Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (2)Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. (3)Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek diantaranya gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh seorang siswa bila ia telah mengalami proses belajar, tanpa proses belajar siswa tidak akan mengalami perubahan tingkah laku yang meliputi: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Cakupan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial begitu luas, bidang cakupannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Menurut Depdiknas (Dalam KTSP, 2006:575) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”.

Selanjutnya menurut Gunawan (2013:51) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, yang mengarahkan agar peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai ”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi

warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta mempunyai sikap dan moral yang baik.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Setiap mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum memiliki tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) tercantum bahwa tujuan IPS adalah: (1)mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2)memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Gunawan (2013:52-53) tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut: (1) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat,(2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, (3)membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, (4) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan

tersebut, (5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan IPS adalah agar siswa mengenal hubungan sosial manusia dan lingkungannya dan memberi siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi lingkungan sosial.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial selain memiliki tujuan juga memiliki ruang lingkup yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari. IPS membahas bagaimana manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) menjelaskan “ruang lingkup IPS meliputi: 1) Manusia, Tempat dan Lingkungan, 2) Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan, 3) Sistem Sosial dan Budaya, 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan”. Menurut Mulyasa (2005:3) menyatakan bahwa “ruang lingkup IPS meliputi: (a) Keluarga, Lingkungan ketetanggaan, Lingkungan sekolah, (b) Masyarakat setempat, (c) Indonesia dan dunia”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS yang cocok dengan materi mengenal perkembangan teknologi produksi adalah waktu, keberlanjutan dan perubahan.

3. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapp merupakan teknik mencatat tinggi yang dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang cara kerja otak. *Mind Mapp* dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Istarani (2012:55) berpendapat bahwa “*Mind Mapping* merupakan penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya”.

Lebih lanjut Buzan (2008:4) berpendapat bahwa “*Mind Mapping* diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya”. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi dalam otak.

Prinsip pembuatan *Mind Mapping* dapat digambarkan sebagai berikut :



Dapat disimpulkan pendapat diatas bahwa *Mind Mapping* merupakan pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa menggunakan seluruh potensinya agar optimal dalam menghafal semua materi pembelajaran.

b. Tujuan *Mind Mapping*

Mind Mapping bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual grafis yang dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Menurut Muhammad (2010) mengatakan tujuan *Mind Mapping* adalah: “1) menyimpan informasi, 2) mengorganisasikan informasi, 3) membuat prioritas, 4) belajar memahami dalam konteksnya, 5) melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, 6) mengingat informasi secara lengkap”.

Sedangkan Trianto (2009:165) juga menyatakan “tujuan *Mind Mapping* adalah untuk memperjelas pemahaman suatu bacaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat evaluasi dengan cara meminta siswa untuk membaca peta konsep dan menjelaskan hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dalam satu peta konsep”.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan *Mind Mapping* adalah meningkatkan hasil belajar, melatih daya ingat juga meningkatkan kreativitas siwa.

c. Manfaat *Mind Mapping*

Banyak manfaat yang dapat diambil dari penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran di kelas, baik bagi siswa maupun bagi

guru. Menurut Caroline (2009) *Mind Mapping* sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru

- a) Mempermudah dalam penyampaian hal-hal detail yang akan disampaikan pada siswa.
- b) Mempermudah dalam dokumentasi
- c) Mengefektifkan komunikasi
- d) Menghemat waktu
- e) Mengorganisasikan informasi yang kompleks dengan cepat dan efektif.

2. Manfaat bagi siswa

- a) Memudahkan siswa dalam menerima informasi dari guru
- b) Memudahkan menghafal dalam mengingat suatu materi
- c) Menghemat buku catatan karena tidak terlalu banyak dalam mencatat
- d) Mudah menemukan materi yang dicari
- e) Mempresentasikan konsep dengan mudah.

Sedangkan menurut DePorter (2011:173) manfaat dari peta pikiran yaitu “(1) fleksibel, (2) dapat memusatkan perhatian, (3) meningkatkan pemahaman, (4) menyenangkan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan

atraktif. Siswa lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri dibandingkan dengan hanya membaca buku teks.

d. Penilaian

Menurut Sudjana (2009:2) “penilaian merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya”. Menurut Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution (2001) mengartikan “penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun non tes”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, dll) berdasarkan kriteria tertentu.

e. Kelebihan *Mind Mapping*

Sebagai sebuah model pembelajaran yang kreatif, *Mind Mapping* memiliki kelebihan. Menurut Buzan (2008:170) kelebihan *Mind Mapping* adalah: “(1) cara ini cepat (2) teknik ini dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide yang muncul dikepala, (3) proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, (4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis”.

Sedangkan menurut Istarani (2012:59-60) kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah:

(1) pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang aktual, (2) dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan, (3) dapat meningkatkan kerjasama antara siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok, (4) dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya secara baik dan sistematis, (5) dimungkinkan siswa mengetahui kompetensinya sejauhmana kemampuan yang ia miliki.

Dari pendapat diatas maka *Mind Mapping* mempunyai kelebihan, membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan cepat, kreatif, dan menarik dan dapat pula melihat gambaran keseluruhan materi pembelajaran.

f. Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*

Ada beberapa langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping*. Buzan (2010:15) mengemukakan ada 7 langkah dalam membuat *Mind Mapping* sebagai berikut:

(1) mulai dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Gambar sentral akan lebih menarik kita lebih terfokus membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak, (3) menggunakan warna yang menarik, karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat mind mapping lebih hidup dan menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan, (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke satu dan dua dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata,

(6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi banyak daya fleksibilitas kepada *Mind Mapp*, (7) gunakan gambar seperti gambar sentral, karena setiap gambar bermakna seribu kata.

Sedangkan menurut Istarani (2011:59) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pembuatan *Mind Mapping* sebagai berikut:

(1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, (6) dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Jadi membuat *Mind Mapping* dalam pembelajaran ini mengikuti langkah yang dikemukakan oleh Istarani (2011:59).

B. Kerangka Teori

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam masih rendah. Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas IV mata pelajaran IPS Tahun Pembelajaran 2015/2016 dimana nilai rata-rata siswa diperoleh 58,73 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah harus mencapai rata-rata 67.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun dan membuat perencanaan. Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam perencanaan adalah merencanakan jadwal

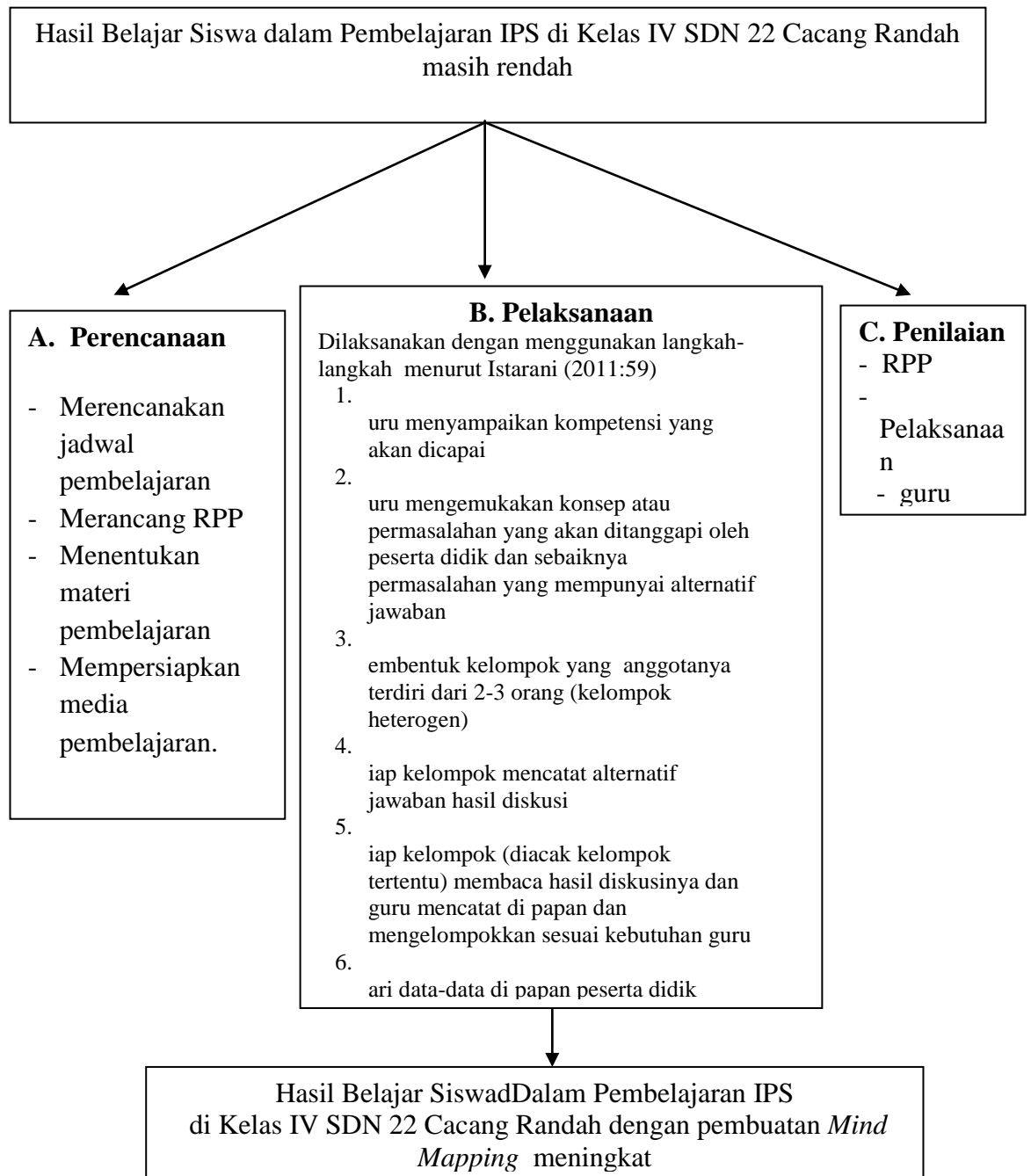
pembelajaran, merancang RPP, menentukan materi pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran. Perencanaan tindakan ini disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data penelitian berupa penilaian hasil pengamatan dari setiap tindakan pembelajaran dengan model *Mind Mapping*. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan yaitu : RPP, dan pelaksanaan dari aspek guru dan siswa.

Setelah pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka dapat diketahui hasil dari pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai apa yang telah dipelajari. Hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan diatas, dapat digambarkan seperti bagan kerangka teori berikut ini:

Bagan Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: (a) peneliti merupakan salah seorang tenaga pendidik di SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, (b) sekolah tempat peneliti mengajar terbuka untuk menerima inovasi pendidikan, (c) perlunya peningkatan proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 22 Cacang Randah dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru kelas IV yang dibantu oleh satu orang guru sebagai pengamat.

3. Waktu dan Lama Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dan disesuaikan pada program semester di kelas IV SD. Pelaksanaannya pada semester II Tahun Pembelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I pertemuan I dilaksanakan hari Kamis tanggal 21 April 2016,

siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016, dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Mei 2016.

Lama pelaksanaan penelitian ini ± 15 hari.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran di kelas yang mana masalahnya akan dipecahkan adalah berdasarkan dari persoalan praktik kelas secara profesional. Menurut Bogdar (dalam Peni, 2008:28)” Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas”. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil akhir dengan menggunakan nilai atau angka. Menurut Kunandar (2010:123) ”Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka hasil belajar siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas dan tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka hasil belajar siswa.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terfokus pada upaya untuk memperbaiki praktek pembelajaran kearah yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (Suharsimi, 2007:6), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2005:154)

Penelitian tindakan kelas yang bertujuan agar memperoleh dasar pertimbangan suatu program kerja, menjamin cara kerja dalam pendidikan yang efektif dan efisien, memperoleh fakta-fakta tentang berbagai masalah pendidikan dan menghindari situasi-situasi yang dapat merusak, serta meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran dan organisasi sekolah.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Kunandar (2011:44-45) "PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran".

Selanjutnya Hamzah (2012:41) menjelaskan "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya

sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:130) membagi pengertian PTK diantaranya: (1) penelitian yang berarti kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, (2) tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan, (3) kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan berkolaborasi dengan oranglain untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui siklus tertentu sehingga hasil belajar siswa meningkat.

2. Alur Penelitian

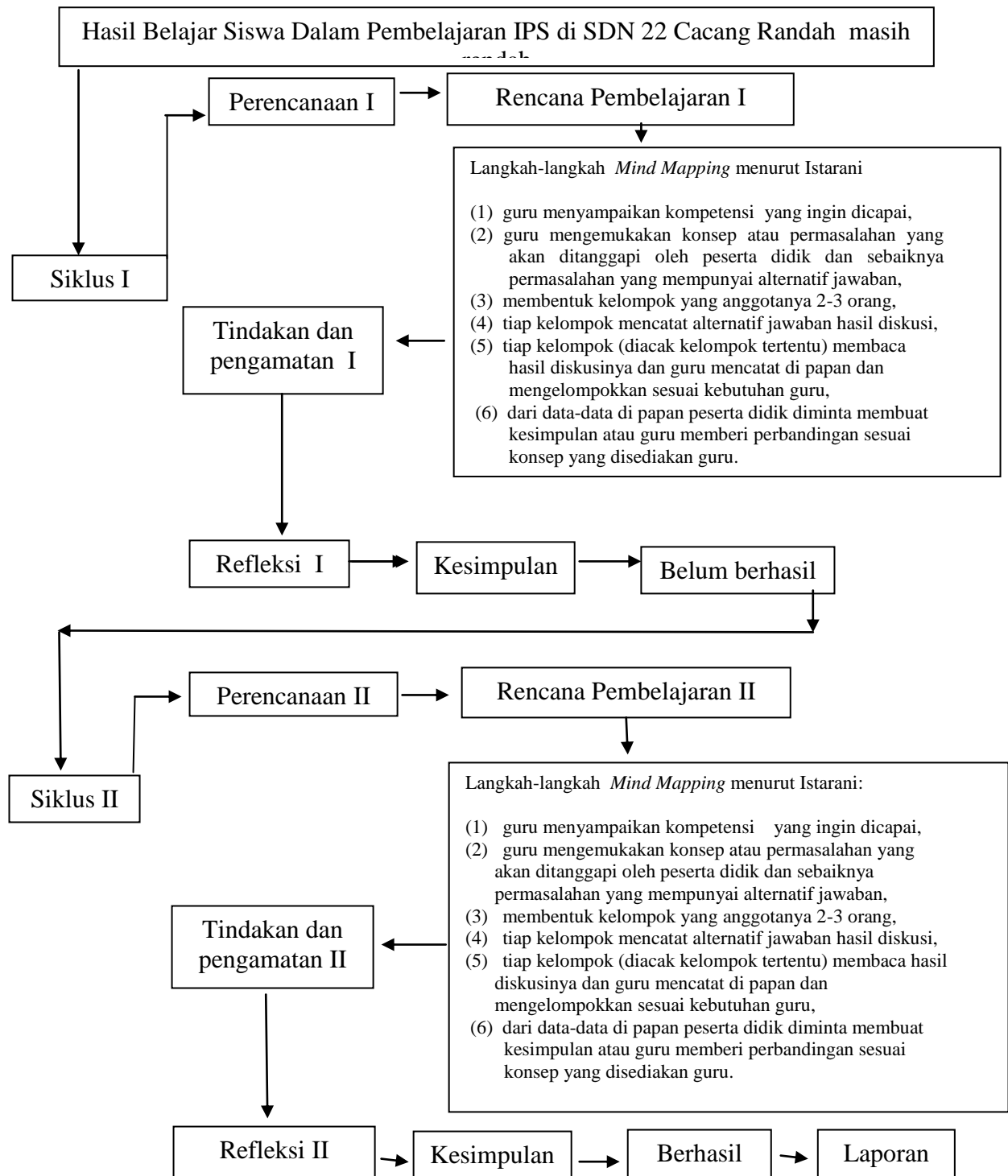
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 4 tahap masing-masing siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini alur yang peneliti kembangkan berdasarkan pendapat Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:137):

”Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus yang menggambarkan adanya empat langkah yaitu: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana (pelaksanaan), melakukan observasi terhadap

tindakan (pengamatan), dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan”.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi, 2007:6). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus pertama, dan kedua. Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan sedangkan siklus II hanya 1 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses belajar mengajar yaitu selama 3 x 35 menit, setelah akhir setiap siklus dilakukan tes hasil belajar

Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber berdasarkan pendapat Kemmis Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:137)

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi

1. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah pada studi pendahuluan diatas, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan yang berhubungan dengan pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan berupa model rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan jadwal selama penelitian. Sebelumnya peneliti meminta persetujuan kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- 2) Mengkaji KTSP IPS SD, buku paket SD kelas IV dan buku IPS yang relevan.
- 3) Menyusun rancangan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, metode, kegiatan pembelajaran, media/sumber, evaluasi/penilaian.
- 4) Membuat soal yang akan dipergunakan dalam evaluasi pembelajaran
- 5) Menyusun alat perekam data berupa lembar observasi. Lembar observasi berguna untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk

mengetahui apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

- 6) Mempersiapkan media pendukung lainnya seperti pensil, pensil warna, crayon, penggaris, kertas HVS, dll

2. Pelaksanaan

Hasil diskusi setelah penyusunan RPP, maka peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- 2) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format lembar pengamatan dan soal tes.
- 3) Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refleksi.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan secara terus menerus

mulai dari siklus I sampai siklus II. Hasil pencatatan oleh observer didiskusikan dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini refleksi diadakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Pada kegiatan refleksi ini peneliti dan observer berdiskusi untuk merumuskan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi serta menjadi bahan masukan untuk tindakan selanjutnya agar tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah yang di teliti. Data tersebut berisi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran berupa informasi sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ?
- b. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ?

- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ?

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah dari proses kegiatan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan hasil pengamatan dan tes.

a) Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping*. Dengan berpedoman pada lembar pengamatan observer mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan memberi ceklist di dalam kolom yang ada pada lembar pengamatan

b) Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang

akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping*..

2. Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengobservasi keberadaan suatu benda/gejala-gejala yang timbul sebagai aspek psikomotorik dari suatu objek yang sedang diamati. Lembar observasi diarahkan pada objek yang diamati. Peneliti mengamati yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan tanda ceklis di kolom yang ada pada lembar pengamatan.

2) Lembar Soal

Peneliti melakukan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar soal pada setiap akhir tindakan atau setelah proses pembelajaran IPS, yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dan melihat penguasaan materi pembelajaran di kelas.

3) Lembar penilaian afektif

Peneliti melakukan penilaian afektif siswa dengan menggunakan skala sikap (lembar penilaian afektif). Hasilnya berupa kategori sikap, yaitu mendukung (positif) dan menolak (negatif).

4) Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto pada saat meneliti sebagai data visual dan bukti proses pembelajaran berlangsung dengan pembuatan *Mind Mapping*.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Ritawati,2008:77) yaitu “analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”. Kunandar (2008:127) menyatakan “analisis data dilakukan sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian”. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan berakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang, begitu dta selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, dan hasil belajar dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada

siklus I, siklus II, dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.

2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang dipisah-pisahkan tersebut kemudian diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah direduksi keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran.
4. Menyimpulkan hasil penelitian dan verifikasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara (a) peninjauan kembali catatan lapangan, dan (b) bertukar pikiran dengan ahli atau teman sejawat.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah dengan maksud agar dapat menemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar masing-masing siswa di analisis dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat

diperoleh dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh

Dhydiat (2008: 1) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Nilai maksimal

Keterangan nilai:

86% - 100% = sangat baik

76 % - 85% = baik

60 % - 75 % = cukup

X < 59 = kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memaparkan masalah yang mencakup data perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan data penilaian hasil belajar siswa. Data perencanaan memuat tentang persiapan mengajar tertulis yang lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sedangkan data penilaian hasil belajar siswa berupa hasil kerja dan hasil tes individu siswa. Peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini peneliti lakukan selama dua siklus. Tahap-tahap pembelajaran selama tindakan berlangsung dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran dengan pembuatan *Mind Mapping*.

1. Siklus I

a) Perencanaan siklus I Pertemuan I

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat persiapan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merencanakan tindakan pada pertemuan I dan II. Rancangan ini disusun berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran disusun dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit.

Materi pada siklus I pertemuan I adalah mengenal teknologi produksi. Kompetensi Dasarnya adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator

dari kompetensi dasar tersebut adalah: (1) Menyebutkan pengertian teknologi (kognitif), (2) Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi berdasarkan hasil produksinya (kognitif), (3) Menunjukkan penghargaan terhadap teknologi produksi masa lalu dan masa kini (afektif). (4) Menjelaskan cara produksi bahan baku menjadi barang jadi (kognitif) (5) Membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi produksi (psikomotor).

Materi yang dijelaskan diambil dari buku paket IPS kelas IV terbitan Erlangga dan Buku Sekolah Elektronik (BSE). Media yang disediakan adalah contoh *Mind Mapping* yang dibuat oleh guru tentang pelajaran yang lalu. Untuk mencapai indikator yang telah ditentukan maka peneliti selaku praktisi menggunakan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan hasil, evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa dalam diskusi dan proses pembelajaran. Adapun evaluasi hasil berupa menjawab pertanyaan berupa soal dalam bentuk pilihan ganda yang disertai kunci jawaban.

2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 April 2016. Pembelajaran berlangsung selama 105 menit dengan jumlah siswa 19 orang. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Mengawali tindakan pembelajaran ini peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, menyiapkan kondisi kelas yaitu meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya dan memilah sampah yang masih tercecer di dalam kelas. Kegiatan ini sudah berlangsung dengan baik.

Selanjutnya guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran. Sebelumnya guru memperlihatkan contoh *Mind Mapping* materi pelajaran yang telah berlalu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah *Mind Mapping* yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Tahap ini dimulai dengan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. Dan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Tahap ini diawali dengan guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4. Selanjutnya guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara memulai menggunakan kertas. Kemudian guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci. Dan guru memberikan arahan dalam mengembangkan kata kunci tersebut yang berisi penjelasan materi pembelajaran.

3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

Tahap ini dimulai dengan guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Pada saat pembagian kelompok ini, guru mengalami kesulitan karena siswa tidak mau menerima pembagian kelompok dan sibuk memilih tempat duduk untuk kelompoknya, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif serta memakan waktu yang lama. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Guru

meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

4. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Tahap ini dimulai dengan guru bersama siswa berdiskusi dalam menentukan gambar apa yang digunakan sebagai kata kunci. Siswa mengembangkan kata-kata kunci melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan materi pembelajaran. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabangnya. Siswa membuat cabang-cabang menyebar ke segala arah.

5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Tahap ini dimulai dengan guru meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buaatannya dengan gambar, kode, dan simbol-simbol yang diinginkan pada setiap cabang. Kelompok diminta secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kemudian kelompok lain diminta untuk memperhatikan kelompok yang sedang tampil. Guru memberikan penguatan.

6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Tahap ini dimulai dengan siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memperjelas kesimpulan siswa. Setelah

itu guru membandingkan hasil kerja siswa yang telah di presentasikan tadi. Selanjutnya guru memberikan penguatan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa. Selanjutnya memberikan soal evaluasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh teman sejawat yang dilaksanakan di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kabupaten Agam. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan pembuatan model *Mind Mapping* baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal sampai tindakan akhir pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan pengamatan terhadap satu tindakan akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya, yaitu untuk perencanaan pada pertemuan selanjutnya.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

a) Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP yang terdiri dari: (1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/media pembelajaran, (5) kejelasan proses pembelajaran, (6) teknik pembelajaran, (7) kelengkapan instrumen. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan pertama secara lengkap sebagai berikut:

1. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, (1) perumusan tujuan pembelajaran jelas, (2) perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan (4) rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Namun ada 1 deskriptor yang tidak muncul yaitu (3) rumusan tujuan pembelajaran belum lengkap.

2. Pemilihan materi ajar

Memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana hanya dua deskriptor yang muncul yaitu, (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (4) pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan. Namun ada 2 deskriptor yang tidak muncul yaitu (2) pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakteristik siswa, (3) pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan.

3. Pengorganisasian materi ajar

Memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu, (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis. Namun ada 2 deskriptor yang tidak muncul yaitu, (3) materi ajar tidak sesuai dengan alokasi waktu, (4) kemutakhiran materi belum sesuai dengan perkembangan bidangnya.

4. Pemilihan sumber/ media pembelajaran

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu (1) pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Namun ada 1 deskriptor yang tidak muncul (4) pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.

5. Kejelasan proses pembelajaran

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, (1) langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan penutup, (3) langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (4) langkah pembelajaran jelas dan rinci. Namun ada 1 deskriptor yang tidak muncul yaitu (2) langkah- langkah pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu.

6. Teknik pembelajaran

Memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu, (1) teknik pembelajaran sesuai

dengan tujuan pembelajaran, (2) teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Namun ada 2 deskriptor yang tidak muncul yaitu, (3) teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan sekolah, (4) teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.

7. Kelengkapan instrument penilaian

Memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu (1) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. namun ada 2 deskriptor yang tidak muncul yaitu, (3) soal belum disertai kunci jawaban yang lengkap, (4) soal belum disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 61% dengan kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman

b) Aspek Penilaian Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan I siklus I ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kepada langkah model *Mind Mapping* pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor telah muncul yaitu (1) siswa

mengucapkan salam (2) menyiapkan kondisi kelas (3) membangkitkan skemata siswa (4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu guru sudah menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Guru sudah menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Namun guru belum mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa, dan guru belum menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membagikan kertas polos dengan ukuran A4 kepada siswa. Guru sudah bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas. Guru sudah membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci. Namun guru belum memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci.

c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Guru sudah membagikan LKS kepada siswa. Guru sudah membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Namun guru belum meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang *Mind Mapping*.

- d. **Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.** Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci. Guru sudah membimbing siswa dalam mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang dan membuat garis lengkung pada setiap cabang. Namun guru belum meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah.
- e. **Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buatannya dengan gambar, kode, simbol yang diinginkan di setiap cabang. Guru sudah memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di

depan kelas sedangkan kelompok lain memperhatikan kelompok yang tampil. Namun guru belum memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil.

- f. **Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 1 dengan kualifikasi kurang (K) karena hanya 1 deskriptor yang muncul yaitu guru sudah memberikan penguatan. Namun guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, sehingga guru belum memperjelas kesimpulan siswa, dan guru belum membandingkan hasil kerja siswa.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi C(cukup) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu guru sudah memberikan evaluasi kepada siswa. Guru sudah mengakhiri pembelajaran. Namun guru belum menyimpulkan pembelajaran dan belum memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran mendapat jumlah skor 21 dari skor maksimal 32. Dengan persentase 66% dengan

kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 7.

c) Aspek penilaian siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I ini sudah cukup baik, namun belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dapat dilihat dari aspek siswa pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan kegiatan menyiapkan kondisi kelas. Kegiatan ini memperoleh skor 4 dimana keempat deskriptor sudah muncul yaitu siswa menjawab salam, siswa merapikan tempat duduknya, siswa menjawab pertanyaan guru, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah memperhatikan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Siswa sudah memahami cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun siswa belum mendengarkan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah mendapatkan kertas polos dengan ukuran A4. Siswa mulai menggunakan kertas. Siswa menggunakan gambar untuk ide sentral. Namun siswa belum mendapatkan arahan dari guru tentang bagaimana mengembangkan kata kunci.

c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah duduk dalam berkelompok. Siswa sudah menerima LKS. Namun siswa belum mengikuti bimbingan guru dalam mengerjakan LKS dan belum memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

d. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendiskusikan dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral. Siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabang. Namun siswa belum membuat cabang menyebar ke segala arah.

- e. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah melengkapi *Mind Mapping* dengan gambar, kode, simbol. Siswa sudah mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Namun siswa lain belum memperhatikan kelompok yang tampil. Dan siswa belum mendapatkan penghargaan dari guru.

- f. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 1 dengan kualifikasi kurang (K) dimana hanya ada 1 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendapatkan pujian dari guru. Namun siswa belum menyimpulkan pembelajaran dan belum mengikuti arahan guru dalam menyimpulkan pembelajaran. Dan siswa belum mendengarkan penjelasan guru.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi C (cukup) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah menerima tugas dari guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. Namun siswa

belum menyimpulkan pembelajaran dan belum mendapatkan masukan dari guru atas *Mind Mapping* yang telah dibuat siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh dari aktivitas siswa tersebut adalah 20 dengan skor maksimal 32. Dengan demikian persentase skor aktivitas siswa adalah 63%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori cukup. Ini dapat dilihat pada lampiran 8.

d) Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Ranah Kognitif

Penilaian hasil belajar siswa kognitif ini dilakukan terhadap 19 orang siswa. Dengan rincian sebagai berikut : hasil belajar siswa pada aspek kognitif dari 19 orang siswa ada 5 orang siswa yang tuntas dan 14 orang siswa yang belum tuntas. Dengan rincian nilai sebagai berikut: satu orang mendapat nilai 90, satu orang mendapat nilai 85, satu orang mendapat nilai 75, dua orang mendapat nilai 70, dua orang mendapat nilai 65, empat orang mendapat nilai 60, dua orang mendapat nilai 55, empat orang mendapat nilai 50, dua orang mendapat nilai 35. Berdasarkan rincian diatas rata-rata hasil belajar kognitif siswa untuk pertemuan 1 pada siklus 1 adalah 60 dengan

persentase 60% dengan kualifikasi cukup (C). Ini dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Ranah Afektif

Untuk penilaian pada siklus 1 pertemuan 1 dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* dapat dijabarkan sebagai berikut: satu orang mendapat nilai 95, satu orang mendapat nilai 85, tiga orang mendapat nilai 70, empat orang mendapat nilai 65, sembilan orang mendapat nilai 55, satu orang mendapat nilai 45. Berdasarkan rincian tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata afektif siswa pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 62,6 dengan persentase 63% dengan kualifikasi cukup (C). Ini dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Ranah Psikomotor

Sementara itu untuk penilaian hasil belajar psikomotor siklus 1 pertemuan 1 dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* dapat dijabarkan sebagai berikut: satu orang mendapat nilai 83, tujuh orang mendapat nilai 75, tiga orang mendapat nilai 67, lima orang mendapat nilai 58, tiga orang mendapat nilai 50. Berdasarkan paparan diatas rata-rata nilai psikomotor siswa adalah 65,74 dengan persentase 66% dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya uraian rekapitulasi hasil belajar IPS pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 11.

d) Refleksi

1. Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping* belum terlaksana dengan baik. Hanya ada satu aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan diantaranya adalah:

- a. Pada aspek kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran belum lengkap. Sebaiknya pada pembelajaran selanjutnya tujuan pembelajaran harus mencakup elemen ABCD.
- b. Pada pemilihan materi ajar, pemilihan materi tidak sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Hal yang harus diperbaiki untuk tindakan selanjutnya adalah pemilihan materi disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan siswa.
- c. Pada aspek pengorganisasian materi ajar, belum sesuai dengan alokasi waktu dan kemutakhiran materi belum sesuai dengan perkembangan bidangnya. Sebaiknya peneliti mengorganisasikan materi ajar sesuai dengan alokasi waktu sehingga waktu yang ditetapkan cukup bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan selama pembelajaran berlangsung sebaiknya peneliti menggunakan teknologi

yang canggih seperti infokus agar gambar yang digunakan terlihat jelas.

- d. Pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa. Untuk tindakan selanjutnya pemilihan sumber/media harus disesuaikan dengan lingkungan siswa.
- e. Pada aspek kejelasan proses pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu. Untuk rancangan berikutnya peneliti harus lebih efektif dalam memanfaatkan waktu yang tersedia.
- f. Pada aspek teknik pembelajaran, teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah. Untuk rancangan berikutnya harus disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan siswa.

2. Refleksi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Pelaksanaan model *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS di siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan I diantaranya kurang sesuainya pelaksanaan pembelajaran IPS dengan perencanaan yang telah disusun. Pada pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu kurang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh teman sejawat ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran semua kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

- b) Langkah 1 guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Guru belum mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan guru belum menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Seharusnya guru mengajukan pertanyaan agar guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.
- c) Langkah 2 guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban. Guru belum memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci. Seharusnya guru membimbing siswa dalam mengembangkan kata kunci agar tidak mengalami keraguan.
- d) Langkah 3 membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang. Guru belum meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping*. Seharusnya guru meminta siswa agar memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping*.
- e) Langkah 4 tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru. Guru belum meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah. Seharusnya guru meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah agar *Mind Mapping* nya mudah dibaca dan dipahami.
- f) Langkah 5 tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai

kebutuhan guru. Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa. Seharusnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil agar siswa termotivasi dalam belajar.

- g) Langkah 6 dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, guru belum memberikan perbandingan hasil kerja siswa. Seharusnya guru membimbing siswa bagaimana menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa agar siswa tidak mengalami kesalahan konsep.
- h) Kegiatan menyimpulkan pembelajaran. Guru belum menyimpulkan pembelajaran, guru belum memberikan masukan dan motivasi kepada siswa. Seharusnya guru menyimpulkan pembelajaran di setiap pembelajaran berakhir agar siswa dapat mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari.
- i) Kegiatan memberikan soal evaluasi sudah berlangsung dengan baik.

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum optimal karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kognitif yang diperoleh siswa adalah 60,00, nilai rata-rata afektif yang diperoleh siswa adalah 62,6, dan nilai rata-rata psikomotor yang diperoleh

siswa adalah 65,74. Sehingga diperoleh rata-rata hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 adalah 62,8 dengan kualifikasi cukup (C). Tujuan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 belum tercapai dengan baik. Untuk itu perlu diadakan lagi upaya peningkatan pada pertemuan berikutnya.

Siklus 1 Pertemuan II

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan II terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan model *Mind Mapping* yang meliputi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembar observasi dan hasil tes kemampuan kognitif siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan siklus I serta penilaian dari ranah afektif dan psikomotor siswa. Pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016.

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan II

Peneliti mengambil materi perkembangan teknologi komunikasi pada siklus I pertemuan II. Perencanaan waktu pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II adalah 3x35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II sama seperti pada pertemuan I yaitu diperoleh dari buku paket, artikel, internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang ingin dicapai pada pertemuan II adalah sebagai berikut: (1) Mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (kognitif), (2) Menunjukkan penghargaan terhadap

teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (afektif). (3) Menyebutkan manfaat perkembangan teknologi komunikasi (kognitif), (4) Membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi komunikasi (psikomotor).

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* sesuai dengan RPP yang dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan hasil, evaluasi proses yang direncanakan adalah mengamati aktivitas siswa dalam diskusi dan proses pembelajaran. Adapun evaluasi hasil berupa menjawab pertanyaan berupa soal dalam bentuk pilihan ganda yang disertai kunci jawaban.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016. Pembelajaran berlangsung selama 105 menit dengan jumlah siswa

19 orang. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Mengawali tindakan pembelajaran ini peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, menyiapkan kondisi kelas yaitu meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya dan memilih sampah yang masih tercecer di dalam kelas.

Selanjutnya guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghubungkan pada materi selanjutnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru memberikan penjelasan tentang pembuatan *Mind Mapping* dengan memberikan contoh.

b. Kegiatan Inti

Penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah *Mind Mapping* yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Tahap ini dimulai dengan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. Dan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Tahap ini diawali dengan guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4. Selanjutnya guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara memulai menggunakan kertas. Kemudian guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci. Dan guru memberikan arahan dalam mengembangkan kata kunci tersebut yang berisi penjelasan materi pembelajaran.

3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

Tahap ini dimulai dengan guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

4. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Tahap ini dimulai dengan guru bersama siswa berdiskusi dalam menentukan gambar apa yang digunakan sebagai kata kunci. Siswa mengembangkan kata-kata kunci melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan materi pembelajaran. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabangnya. Siswa membuat cabang-cabang menyebar ke segala arah.

5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Tahap ini dimulai dengan guru meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buatannya dengan gambar, kode, dan simbol-simbol yang diinginkan pada setiap cabang. Kelompok diminta secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kemudian kelompok lain diminta untuk memperhatikan kelompok yang sedang tampil. Guru memberikan penguatan.

6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Tahap ini dimulai dengan siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memperjelas kesimpulan siswa. Setelah itu guru membandingkan hasil kerja siswa yang telah di presentasikan tadi. Selanjutnya guru memberikan penguatan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa. Selanjutnya memberikan soal evaluasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II juga dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan format lembaran pengamatan siklus I pertemuan II dengan materi mengenal perkembangan teknologi komunikasi .

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

a) Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan II dilaksanakan sesuai dengan lembar pengamatan penilaian RPP pada pertemuan I siklus I. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan kedua secara lengkap adalah sebagai berikut :

1. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor telah terlihat yaitu perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran sudah lengkap, dan rumusan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.
2. Pemilihan materi ajar memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) karena tiga deskriptor yang terlihat yaitu materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan bahan yang diajarkan. Tetapi terdapat satu deskriptor yang belum

terlihat yaitu pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa.

3. Pengorganisasian materi ajar memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) karena ada dua deskriptor yang terlihat yaitu cakupan materi luas, materi ajar sudah sistematis, materi ajar sudah sesuai dengan alokasi waktu. Namun terdapat satu deskriptor yang belum terlihat yaitu materi ajar belum sesuai dengan kemutakhiran dan perkembangan bidangnya.
4. Pemilihan sumber/ media pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) karena ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu pemilihan sumber/media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan sumber/media pembelajaran sudah sesuai dengan materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa. Namun ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.
5. Kejelasan proses pembelajaran memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) karena ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu langkah pembelajaran sudah berurutan (awal, inti, dan penutup, langkah pembelajaran sudah sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Namun ada 1 deskriptor yang tidak terlihat yaitu langkah- langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu.

6. Teknik pembelajaran memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) karena hanya ada dua deskriptor yang terlihat yaitu teknik pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa. Namun ada 2 deskriptor yang belum terlihat yaitu teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan sekolah, teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.
7. Kelengkapan instrument penilaian memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) karena ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sudah disertai kunci jawaban yang lengkap. Namun terdapat satu deskriptor yang belum terlihat yaitu soal belum disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Persentase nilai pada penilaian RPP untuk siklus 1 pertemuan II adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

b) Aspek Penilaian Guru

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor telah muncul yaitu (1) guru mengucapkan salam, (2) menyiapkan kondisi kelas (3) membangkitkan skemata siswa (4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi cukup (C) dimana keempat deskriptor sudah muncul yaitu guru sudah menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Guru sudah menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Guru sudah mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa, dan guru sudah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membagikan kertas polos dengan ukuran A4 kepada siswa. Guru sudah bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas. Guru sudah membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci. Namun guru belum memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci.

c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Guru sudah membagikan LKS kepada siswa. Guru sudah membimbing siswa

dalam mengerjakan LKS. Namun guru belum meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang *Mind Mapping*.

d. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci. Guru sudah membimbing siswa dalam mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang dan membuat garis lengkung pada setiap cabang. Namun guru belum meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah.

e. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buatannya dengan gambar, kode, simbol yang diinginkan di setiap cabang. Guru sudah memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas sedangkan kelompok lain memperhatikan kelompok yang tampil. Namun guru belum memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil.

f. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi cukup (C) karena hanya ada 2 deskriptor yang muncul yaitu guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Guru sudah memperjelas kesimpulan siswa. Namun guru belum membandingkan hasil kerja siswa, dan guru juga belum memberikan penghargaan kepada siswa.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan ini memperoleh skor 2 dengan kualifikasi C(cukup) dimana ada 2 deskriptor yang muncul yaitu guru sudah menyimpulkan pembelajaran. Guru sudah memberikan masukan dan motivasi kepada siswa. Namun guru belum memberikan evaluasi dan belum menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II jumlah skor yang diperoleh 24 dari skor maksimal 32. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas guru adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 19.

b) Aspek penilaian siswa

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan kegiatan menyiapkan kondisi kelas. Kegiatan ini memperoleh skor 4 dimana keempat deskriptor sudah terlihat yaitu siswa sudah menjawab salam, siswa sudah merapikan tempat duduknya, siswa sudah menjawab pertanyaan guru, siswa sudah mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang terlihat yaitu siswa sudah memperhatikan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Siswa sudah memahami cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun siswa belum mendengarkan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah mendapatkan kertas polos dengan ukuran A4. Siswa mulai menggunakan kertas. Siswa sudah menggunakan gambar untuk ide

sentral. Namun siswa belum mendapatkan arahan dari guru tentang bagaimana mengembangkan kata kunci.

c) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah duduk dalam berkelompok. Siswa sudah menerima LKS. Namun siswa belum mengikuti bimbingan guru dalam mengerjakan LKS dan belum memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

d) Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah mendiskusikan dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral. Siswa sudah mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang. Siswa sudah membuat garis lengkung di setiap cabang. Namun siswa belum membuat cabang menyebar ke segala arah.

e) Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang terlihat yaitu siswa sudah melengkapi *Mind Mapping* dengan gambar, kode, simbol. Siswa sudah

mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa lain sudah memperhatikan kelompok yang tampil. Namun siswa belum mendapatkan penghargaan dari guru.

f) Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor dapat terlihat yaitu siswa sudah diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran. Siswa sudah mampu memperjelas kesimpulan yang disampaikannya. Dan siswa sudah mendapatkan penghargaan dari guru.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan ini memperoleh skor 1 dengan kualifikasi kurang (K), indikator yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa belum mendapatkan masukan dari guru, dan siswa belum menerima tugas dari guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor adalah 24 dengan skor maksimal 32. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori cukup. Ini dapat dilihat pada lampiran 20.

c.) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 2 terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian hasil belajar ini dilakukan terhadap 19 orang siswa.

1. Ranah Kognitif

Penilaian hasil belajar siswa kognitif ini dilakukan terhadap 19 orang siswa, ada 8 orang siswa yang tuntas dan 11 orang siswa yang belum tuntas. Dengan rincian nilai sebagai berikut: satu orang mendapat nilai 85, satu orang mendapat nilai 80, dua orang mendapat nilai 75, satu orang mendapat nilai 70, satu orang mendapat nilai 68, dua orang mendapat nilai 67. Berdasarkan rincian diatas rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 61,95 dengan persentase 62% dengan kualifikasi cukup (C). Ini dapat dilihat pada lampiran 21.

2. Ranah Afektif

Untuk penilaian afektif siswa pada siklus 1 pertemuan 2 dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* dapat dijabarkan sebagai berikut: dua orang mendapat nilai 100, satu orang mendapat nilai 95, satu orang mendapat nilai 85, dua orang mendapat nilai 80, tiga orang mendapat nilai 75, satu orang mendapat nilai 70. Berdasarkan rincian tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata afektif siswa pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 73,15 dengan persentase 73% dengan kualifikasi cukup (C). Ini dapat dilihat pada lampiran 22.

3. Ranah Psikomotor

Sementara itu untuk penilaian hasil belajar psikomotor siklus 1 pertemuan 2 dalam pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* dapat dijabarkan sebagai berikut: dua orang mendapat nilai 92, lima orang mendapat nilai 83, sebelas orang mendapat nilai 75. Berdasarkan paparan diatas rata-rata nilai psikomotor siswa adalah 78,00 dengan persentase 78% dengan kualifikasi baik (B). Untuk lebih jelasnya uraian rekapitulasi hasil belajar IPS pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 23.

e) Refleksi

1. Refleksi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) pada siklus I pertemuan II dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran IPS dengan pembuatan *Mind Mapping* sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I pertemuan I.

1. Pada aspek kejelasan rumusan tujuan pembelajaran semua deskriptor yang diharapkan telah tercapai dengan baik.
2. Pada aspek pemilihan materi ajar yaitu pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, sebaiknya pada pembelajaran selanjutnya peneliti dapat memilih materi ajar yang sesuai dengan lingkungan siswa.
3. Pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan kemutakhiran perkembangan bidangnya karena ketika PBM berlangsung media yang

peneliti gunakan hanya media gambar, dan sebaiknya menggunakan teknologi baru seperti menampilkan gambar dengan menggunakan infokus agar gambar dapat terlihat jelas.

4. Pemilihan sumber/media pembelajaran yaitu belum sesuai dengan lingkungan siswa. Untuk pembelajaran selanjutnya disesuaikan dengan lingkungan siswa.
5. Kejelasan proses pembelajaran yaitu langkah-langkah pembelajarannya belum sesuai dengan alokasi waktu. Untuk rancangan selanjutnya peneliti harus lebih efektif dalam memanfaatkan waktu yang tersedia.
6. Teknik pembelajaran yaitu belum sesuai dengan lingkungan siswa dan lingkungan sekolah. Untuk rancangan selanjutnya disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan siswa.
7. Kelengkapan instrumen penilaian yaitu belum disertai pedoman penskoran yang lengkap. Untuk pertemuan selanjutnya disertai dengan penskoran yang lengkap.

Berdasarkan paparan diatas penilaian pada aspek perencanaan sudah mengalami peningkatan pada aspek pemilihan materi ajar. Sesuai hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dan diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I. Namun perbaikan pada perencanaan akan terus diupayakan demi pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

2. Refleksi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Penggunaan model *Mind Mapping* pada siklus I pertemuan II sudah dilakukan dengan lebih baik daripada siklus I pertemuan I. Namun, masih terdapat beberapa tindakan dalam kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II ini ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran semua kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.
- b) Langkah 1 guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai juga sudah terlaksana dengan baik.
- c) Langkah 2 guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban. Guru belum memberikan arahan kepada siswa. Seharusnya guru mengarahkan siswa dalam mengembangkan kata kunci agar tidak mengalami keraguan.
- d) Langkah 3 membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang. Guru belum meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping*. Seharusnya guru meminta siswa agar memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping*.
- e) Langkah 4 tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

Guru belum meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah. Seharusnya guru meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah agar *Mind Mapping* nya mudah dibaca dan dipahami.

- f) Langkah 5 tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru. Guru belum memberikan penghargaan kepada siswa. Seharusnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil agar siswa termotivasi dalam belajar.
- g) Langkah 6 dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Guru belum membandingkan hasil kerja kelompok siswa. Seharusnya guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa agar siswa tidak mengalami kesalahan konsep.
- h) Kegiatan menyimpulkan pembelajaran. Guru belum memberikan tugas dan mengakhiri pembelajaran. Seharusnya guru memberikan tugas diakhir pembelajaran guna mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari.

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 2 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum optimal karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata

kognitif yang diperoleh siswa adalah 61,95, nilai rata-rata afektif yang diperoleh siswa adalah 73,16 dan nilai rata-rata psikomotor yang diperoleh siswa adalah 78,00. Sehingga diperoleh rata-rata hasil belajar siklus 1 pertemuan 2 adalah 71,00 dengan kategori cukup (C). Tujuan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 belum tercapai dengan baik. Untuk itu perlu diadakan lagi upaya peningkatan pada pertemuan berikutnya.

II. Siklus 2

1. Perencanaan Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II berpedoman pada siklus I. Perencanaan yang dibuat pada siklus II secara garis besar sama dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Pembelajaran siklus II dilaksanakan satu pertemuan dengan waktu 3x35 menit, pada siklus ini peneliti kembali memuat RPP yang terdapat pada lampiran 27 halaman

Materi pada siklus II adalah mengenal perkembangan teknologi transportasi. Standar kompetensinya mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi. Kompetensi dasarnya adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Sesuai dengan kompetensi dasar maka Indikator yang ingin dicapai adalah: (1) Mengelompokkan jenis-jenis teknologi transportasi berdasarkan tempatnya (kognitif), (2) Menunjukkan

penghargaan terhadap alat transportasi masa lalu dan masa kini (afektif), (3) Menjelaskan manfaat perkembangan teknologi transportasi (kognitif), dan (4) Membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi transportasi (psikomotor).

Perencanaan pembelajaran pada siklus II pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS dan soal-soal tes dan disertai kunci jawabannya, dan disertai lembar skala sikap untuk penilaian afektif.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti diamati oleh teman sejawat (observer) yang siap mengisi lembar penilaian RPP, lembar instrumen aspek guru, aspek siswa. Semua bentuk pengisian lembar instrumen dan hasil penilaian siswa akan dilampirkan secara terperinci pada halaman lampiran yang tersedia.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Mei 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 105 menit dengan jumlah siswa 19 orang. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Mengawali tindakan pembelajaran ini peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, menyiapkan kondisi kelas yaitu meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya dan memilah sampah yang masih tercecer di dalam kelas..

Selanjutnya guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan teknologi transportasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghubungkan materi pembelajaran.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelumnya guru memberikan penjelasan tentang pembuatan *Mind Mapping* dengan memberikan contoh.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Tahap ini dimulai dengan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. Dan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Tahap ini diawali dengan guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4. Selanjutnya guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara memulai menggunakan kertas. Kemudian guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci. Dan guru memberikan arahan dalam mengembangkan kata kunci tersebut yang berisi penjelasan materi pembelajaran.

3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

Tahap ini dimulai dengan guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Pada saat pembagian kelompok ini, guru mengalami kesulitan karena siswa tidak mau menerima pembagian kelompok dan sibuk memilih tempat duduk untuk kelompoknya, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif serta memakan waktu yang lama. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

4. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Tahap ini dimulai dengan guru bersama siswa berdiskusi dalam menentukan gambar apa yang digunakan sebagai kata kunci. Siswa mengembangkan kata-kata kunci melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan materi pembelajaran. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabangnya. Siswa membuat cabang-cabang menyebar ke segala arah.

5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Tahap ini dimulai dengan guru meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buaatannya dengan gambar, kode, dan simbol-simbol yang diinginkan pada setiap cabang. Kelompok diminta secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kemudian

kelompok lain diminta untuk memperhatikan kelompok yang sedang tampil. Guru memberikan penguatan.

6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Tahap ini dimulai dengan siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memperjelas kesimpulan siswa. Setelah itu guru membandingkan hasil kerja siswa yang telah di presentasikan tadi. Selanjutnya guru memberikan penguatan.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa. Selanjutnya memberikan soal evaluasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran.

4) Pengamatan

a) Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP yang terdiri dari: (1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/media pembelajaran, (5) kejelasan proses pembelajaran, (6) teknik pembelajaran, (7) kelengkapan instrumen. Adapun penilaian terhadap RPP pada pertemuan pertama secara lengkap sebagai berikut:

1. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Semua deskriptor pada aspek ini telah muncul pada RPP pada siklus II ini yaitu perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran sudah lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar. Skor yang diperoleh aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik.

2. Pemilihan materi ajar

Memperoleh skor 3 dengan kualifik pemilihan asi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, (1) pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, ((2) pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan karakteristik siswa, (4) pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan bahan yang diajarkan. Namun ada 1 deskriptor yang tidak muncul yaitu (3) pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan.

3. Pengorganisasian materi ajar

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik keempat deskriptor muncul yaitu, (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis. materi ajar sesuai dengan alokasi waktu, (4) kemutakhiran materi sesuai dengan perkembangan bidangnya.

4. Pemilihan sumber/ media pembelajaran

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu (1) pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan

sumber/media pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Namun ada 1 deskriptor yang tidak muncul (4) pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.

5. Kejelasan proses pembelajaran

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana ada keempat deskriptor muncul yaitu langkah pembelajaran sudah berurutan (awal, inti, dan penutup, langkah pembelajaran sudah sesuai dengan materi ajar, langkah pembelajaran sudah jelas dan rinci. langkah- langkah pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu.

6. Teknik pembelajaran

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, (1) teknik pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) teknik pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa. (3) teknik pembelajaran sudah sesuai dengan lingkungan sekolah. Namun (4) teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa.

7. Kelengkapan instrument penilaian

Memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu (1) soal lengkap dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) soal sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. (3) soal sudah disertai kunci jawaban yang lengkap, (4) soal belum disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus II adalah 86% dengan kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 32 halaman

b) Aspek Aktivitas Guru

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan kegiatan menyiapkan kondisi kelas memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Semua deskriptor pada kegiatan ini telah muncul.

2. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Seluruh deskriptor pada kegiatan ini telah muncul.

2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Seluruh deskriptor pada kegiatan ini telah muncul.

3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa. Guru sudah membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Namun guru belum membagikan LKS kepada siswa.

4. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci. Guru sudah membimbing siswa dalam mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang dan membuat garis lengkung pada setiap cabang. Namun guru belum meminta siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah

5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru sudah meminta siswa melengkapi *Mind Mapping* buatannya dengan gambar, kode, simbol yang diinginkan di setiap cabang. Guru sudah memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas sedangkan kelompok lain memperhatikan kelompok yang tampil. Namun guru belum memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil.

6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Seluruh deskriptor pada kegiatan ini telah muncul

3. Kegiatan akhir

Memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Seluruh deskriptor pada kegiatan ini telah muncul.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II jumlah skor 29 dari skor maksimal 32. Dengan persentase 91% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya lembaran penilaian pada aspek guru dapat dilihat pada lampiran 33.

c) Aspek Aktivitas Siswa

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan kegiatan menyiapkan kondisi kelas.

Kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Semua deskriptor pada kegiatan ini telah muncul.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor muncul yaitu siswa sudah memperhatikan guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas. Siswa sudah memahami cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan. Siswa sudah menjawab pertanyaan yang

diberikan guru. Siswa sudah mendengarkan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah mendapatkan kertas polos dengan ukuran A4. Siswa menggunakan gambar untuk ide sentral. Siswa sudah mendapatkan arahan dari guru tentang bagaimana mengembangkan kata kunci.

c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor muncul yaitu siswa sudah duduk dalam berkelompok. Siswa sudah menerima LKS. Siswa sudah mengikuti bimbingan guru dalam mengerjakan LKS dan siswa sudah memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang dibimbing guru.

d. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa sudah mendiskusikan dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral. Siswa sudah membuat garis lengkung di setiap cabang. Siswa sudah membuat cabang menyebar ke segala arah.

Namun siswa belum mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang.

- e. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B) dimana ada 3 deskriptor yang muncul yaitu Siswa sudah mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa lain sudah memperhatikan kelompok yang tampil. Siswa sudah mendapatkan penghargaan dari guru.

- f. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.**

Pada kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) dimana keempat deskriptor muncul yaitu siswa sudah mendapatkan pujian dari guru. Siswa sudah menyimpulkan pembelajaran dan sudah mengikuti arahan guru dalam menyimpulkan pembelajaran. Dan siswa sudah mendengarkan penjelasan guru.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan menyimpulkan pembelajaran. Kegiatan ini memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Seluruh deskriptor telah muncul.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh dari aktivitas siswa tersebut adalah 29 dengan skor maksimal 32. Dengan demikian persentase skor aktivitas siswa adalah 91%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Ini dapat dilihat pada lampiran 34.

5) Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus 2 ini terdiri atas 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian hasil belajar ini dilakukan terhadap 19 orang siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif dari 19 orang siswa ada 17 orang yang tuntas dan 2 orang yang belum tuntas. Dengan rincian nilai yaitu 3 orang mendapat nilai 100, 2 orang mendapat nilai 95, 1 orang mendapat nilai 90, 2 orang mendapat nilai 85, 1 orang mendapat nilai 80, 7 orang mendapat 75, 1 orang mendapat nilai 70, 1 orang mendapat nilai 65, 1 orang mendapat nilai 60. Dengan demikian nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa untuk siklus 2 ini adalah 81,57 dengan persentase 82% berada pada kriteria baik (B). Lembar hasil penilaian ranah kognitif dapat dilihat pada lampiran 35.

2. Ranah Afektif

Untuk penilaian afektif pada siklus 2 dalam pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dapat dijabarkan sebagai berikut: 2 orang mendapat nilai 100, 1 orang mendapat nilai 95, 1 orang mendapat nilai 85, 2 orang mendapat nilai 80, 3 orang mendapat 75, 2 orang mendapat nilai 70, 6 orang mendapat nilai 65, 2 orang mendapat nilai 55. Dengan demikian nilai rata-rata afektif siswa pada siklus 2 adalah 73,94 dengan persentase 74% berada pada kriteria cukup (C). Untuk lebih jelasnya lembar penilaian aspek afektif dapat dilihat pada lampiran 36.

3. Ranah Psikomotor

Sementara itu untuk penilaian psikomotor siklus 2 nilai yang diperoleh siswa dengan rincian yaitu, 2 orang mendapatkan nilai 100, 2 orang mendapatkan nilai 92, 7 orang mendapatkan nilai 83, 8 orang mendapatkan nilai 75. Dengan demikian nilai rata-rata psikomotor siswa adalah 82,37 dengan persentase 82% berada pada kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya penilaian pada aspek psikomotor dapat dilihat pada lampiran 37. Uraian rekapitulasi hasil belajar IPS pada siklus 2 dapat dilihat pada lampiran 38.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus 2 ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer di akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pembuatan *Mind Mapping* sudah terlaksana sesuai

dengan langkah-langkah yang tercantum pada RPP dan sudah lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada siklus 2 ini RPP telah dirancang dengan sangat baik. Materi ajar sudah sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan model pembelajaran sudah sesuai dengan lingkungan siswa.

2. Pelaksanaan

Aktifitas Guru

Pada siklus 2 ini aktifitas guru terlihat sudah lebih baik dan meningkat dari siklus 1. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Selaian itu guru telah optimal dalam mengelola waktu pembelajaran.

Aktifitas Siswa

Untuk aktifitas siswa terlihat sudah meningkat dan lebih baik dari siklus 1. Siswa dapat memahami topik pembelajarannya pada hari itu, siswa tidak ragu lagi tentang cara membuat cabang-cabang pada *Mind Mapping* dan cara menghubungkan cabang tersebut serta cara memberi warnanya.

3. Hasil Belajar

Dilihat dari hasil paparan siklus 2 diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan yaitu sebesar 82% untuk aspek kognitif, 74% untuk aspek afektif, dan psikomotor sebesar 82% dengan rata-rata 79. Hasil ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 67 dan memperoleh kualifikasi baik (B). Maka penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan hasil penelitian. Fokus pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Dari fokus bahasan tersebut kemudian dibahas implikasi hasil penelitian bagi pengembangan pembelajaran IPS.

Siklus 1

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan pembelajaran. Salah satunya yaitu membuat RPP. Hamalik (2008:66) menyatakan bahwa “rencana pembelajaran ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran”

Menurut PP 19 Tahun 2005 pasal 20 dinyatakan bahwa: “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana

pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 22 Cacang Randah untuk semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Standar Kompetensinya yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi. dan kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Menurut Hamalik (2008:66) menyatakan bahwa “rencana pembelajaran ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran”.

Pada siklus 1 masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini terlihat dalam pertemuan 1 dan pertemuan 2, pada pemilihan materi ajar, RPP yang peneliti buat belum sesuai dengan lingkungan siswa. Pada pengorganisasian materi ajar kemutakhiran belum sesuai dengan perkembangan bidangnya dan belum sesuai dengan alokasi waktu.

Pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa. Pada penyusunan langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. Sedangkan pada teknik pembelajaran yang digunakan dalam RPP belum sesuai dengan lingkungan siswa.

Dari dua pertemuan yang peneliti lakukan pada siklus 1 didapatlah hasil penilaian RPP pertemuan 1 adalah 61% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75% dengan kualifikasi cukup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Aktifitas Guru

Hamalik (2008:58) menyatakan bahwa “kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran”.

Dari pertemuan yang dilaksanakan pada siklus 1, masih terdapat langkah-langkah yang belum terlaksana sesuai dengan perencanaan, seperti pada pertemuan 1, peneliti tidak melakukan tanya jawab dengan siswa tentang gambar, peneliti tidak membimbing siswa mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, peneliti tidak memberikan motivasi, peneliti tidak memberikan penguatan, peneliti tidak membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang, peneliti tidak memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa, peneliti tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, peneliti juga tidak memberikan pesan moral kepada siswa. Sedangkan pada kegiatan akhir, peneliti juga tidak menyimpulkan pembelajaran, peneliti tidak memberikan masukan atas *Mind Mapping* buatan siswa. Sehingga pada pertemuan 2 kekurangan tersebut diperbaiki lagi agar pembelajaran lebih optimal.

Terlihat bahwa pada pertemuan 2 kekurangan nya peneliti tidak memberikan motivasi kepada siswa, memberikan penguatan, membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap

cabang, memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa, memberikan tugas kepada siswa. Sedangkan pada akhir pembelajaran peneliti juga tidak menutup pembelajaran.

Hamalik (2008:61) menyatakan bahwa “kegiatan menutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut”. Pada siklus 1 ini telah dilaksanakan kegiatan akhir atau penutup, namun kekurangannya adalah guru belum memberikan masukan/motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa. Akan tetapi pada pertemuan 2 aktifitas guru sudah lebih tercapai dibandingkan pada pertemuan 1.

Dari dua pertemuan yang peneliti lakukan pada siklus 1 didapatkan hasil penilaian aktifitas guru pertemuan 1 adalah 66% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75% dengan kualifikasi cukup (C).

Aktifitas Siswa

Untuk aktifitas siswa pada siklus 1, kekurangannya dari pertemuan 1 dan 2 adalah masih terdapat siswa belum mengaitkan antara gambar dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa belum bersemangat, siswa belum membuat ide sentral dengan menggunakan gambar, siswa belum menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang, siswa tidak menampilkan hasil kerjanya, siswa tidak mendengarkan tanggapan guru terhadap hasil kerjanya, siswa tidak menyimpulkan pembelajaran siswa tidak mendengarkan kesimpulan

guru. Akan tetapi pada pertemuan 2 aktifitas siswa sudah lebih tercapai dibandingkan pertemuan 1 .

Dari dua pertemuan yang peneliti lakukan pada siklus 1 didapatkan hasil penilaian aspek siswa pertemuan 1 adalah 63% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75% dengan kualifikasi cukup (C).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapat pada siklus 1 pertemuan 1 dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mendapatkan rata-rata 63% namun pada pertemuan 2 dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan dari pertemuan sebelumnya maka rata-rata didapat 71% dengan kategori cukup (C).

Hal ini menunjukkan usaha yang dilakukan tiap pertemuan memiliki hasil yang cukup, namun perlu ditingkatkan lagi karena masih ada siswa yang belum tuntas.

Siklus II

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada siklus 2 ini RPP telah dirancang dengan baik, kekurangan pada siklus 1 mulai ada perubahan pada siklus 2, meskipun masih ada yang belum tercapai. Pada siklus 2 ini didapat hasil penilaian RPP adalah 86% dengan kualifikasi sangat baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Aktifitas Guru

Pada siklus 2 ini aktifitas guru terlihat telah mengalami peningkatan lebih baik. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dirancang. Walau masih terdapat sedikit kekurangannya saat membimbing siswa menggunakan warna yang berbeda pada setiap cabang.

Dari penelitian yang peneliti lakukan pada siklus 2 didapatlah hasil penilaian aktifitas guru adalah 91% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus 2 ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus 1.

Aktifitas Siswa

Pada siklus 2 aktifitas siswa terlihat sudah meningkat dan lebih baik. Siswa telah mampu memberi warna yang berbeda pada setiap cabang. Sehingga pada siklus 2 ini mengenai cara memberi warna telah terlaksana dengan baik.

Dari penelitian yang peneliti lakukan pada siklus 2 didapatlah hasil penilaian aktifitas siswa adalah 91% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus 2 ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus 1.

c. Hasil Belajar

Kunandar (2007:51) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang biasa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap”.

Pada siklus 2 ini, hasil belajar dari ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor telah terlihat peningkatan hasil belajar. Pada siklus 2 hasil belajar yang didapat dengan rata-rata 79,36 dengan persentase 79% dengan kualifikasi baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dengan cara membuat RPP dengan langkah-langkah *Mind Mapping* menurut Istarani (2011:59). Terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber, media serta evaluasi. Hasil penilaian perencanaan yang diperoleh rata-rata siklus I adalah 68% dengan kualifikasi cukup(C), dan meningkat pada siklus II 86% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* diawali dengan menyampaikan yaitu : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban, 3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang , 4) tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi, 5) tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, 6) dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru member perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Dari penilaian pelaksanaan siklus 1 pada aspek

guru diperoleh rata-rata 71% dengan kualifikasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 91% dengan kualifikasi sangat baik.

Kemudian pada aspek siswa diperoleh rata-rata 69% dengan kualifikasi cukup, pada siklus I dan meningkat menjadi 91% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dapat dilihat dari tiga aspek penilaian. Pada siklus I pertemuan 1 untuk aspek kognitif persentase ketuntasannya 60%, afektif 63%, dan psikomotor 66%, siklus 1 pertemuan 2 aspek kognitif persentase ketuntasannya 62%, afektif 73% dan psikomotor 78%. Pada siklus II aspek kognitif persentase ketuntasannya 82%, afektif 74%, dan psikomotor 82%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dibutuhkan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah *Mind Mapping*.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* ini disarankan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perlu untuk menguasai langkah-langkah pembelajaran dengan model *Mind Mapping* agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

- b. Dalam memberikan materi hendaklah disesuaikan dengan konteks sehari-hari dan dikaitkan dengan lingkungan siswa. Selain itu hendaklah materi tersebut dikembangkan dengan baik.
 - c. Perlu bimbingan, petunjuk, arahan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar.
3. Dalam melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping*, hendaklah dilakukan untuk semua aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin. 2008. *Model IPS Terpadu*. Tersedia dalam [http://mgmpips.wordpress.com\(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1](http://mgmpips.wordpress.com(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1) (online). Diakses 14 April 2009
- Anitah W, Sri. 2007. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi aksara.
- Asep, Jihad, Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Buzan, Tony. 2005. *How to Mind Mapp*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- 2007. *Buku Pintar Mind Mapp* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- 2011. *Buku Pintar Mind Mapp* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Deporter, B and Hernacki, M.1992. *Quantum Learning: Unleashing the Genius In You*. New York. Dell Publishing. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. 2011. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Sari Mutia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Puskur BNSP
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan:kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Etin Solihatin, Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung:Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermawan, Herry, Asep. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada.

- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT.Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT.Rajawali Pers.
- Mulyasa.2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sardjiono,Didih Sugandi & Ishak.2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Silberman, Melvin L.2009. *Active Learning:101 cara belajar siswa aktif*. (diterjemahkan oleh Raisul Muttaqin). Bandung:Nusa Media.
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Reamaja Rosdakarya.
- Trianto. 2006. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah. Koni,Satria. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. Koni,Satria. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 22 Cacang Randah
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1x pertemuan)
Hari / tanggal	: Kamis / 21 April 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan pengertian teknologi (kognitif)
- 2.3.2 Mengelompokkan jenis-jenis teknologi produksi berdasarkan hasil produksinya (kognitif)
- 2.3.3 Menunjukkan penghargaan terhadap teknologi produksi masa lalu dan masa kini (afektif)
- 2.3.4 Menjelaskan cara produksi bahan baku menjadi barang jadi (kognitif)
- 2.3.5 Membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi produksi (psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

- 2.3.1 Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi (kognitif)
- 2.3.2 Dengan tanya jawab siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis

teknologi produksi berdasarkan hasil produksinya (kognitif)

- 2.3.3 Dengan skala sikap, siswa dapat menunjukkan penghargaan terhadap teknologi produksi masa lalu dan masa kini (afektif)
- 2.3.4 Berdasarkan buku yang dibacanya siswa dapat menjelaskan cara produksi bahan baku menjadi barang jadi (kognitif)
- 2.3.5 Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi produksi (psikomotor)

V. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

Istilah teknologi berkaitan dengan suatu kreasi atau ciptakan yang merupakan penemuan manusia. Teknologi yang diciptakan oleh manusia tidak ada yang sempurna. Masing-masing alat mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri

- a. Membandingkan teknologi produksi masa lalu dengan masa kini
 - 1. Produksi bahan makanan
 - 2. Produksi bahan pakaian
 - 3. Produksi bahan bangunan
- b. Proses pengolahan sumber daya alam
 - 1. Proses produksi bahan makanan
 - 2. Proses produksi bahan pakaian

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Menyiapkan kondisi kelas

- c. Membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (\pm 70 menit)

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* menurut Istarani sebagai berikut:

Eksplorasi

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- a. Guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas
- b. Guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan
- c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa
- d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

- a. Guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4
- b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas
- c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci.
- d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci

Elaborasi

c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

- a. Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa
- c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
- d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang di bimbing guru

d. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

- a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci
- b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang
- c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung di setiap cabang
- d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah.

Konfirmasi

e. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

- a. Guru membimbing siswa melengkapi *Mind Mapping* dengan gambar, kode, simbol-simbol

- b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
 - c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil
 - d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa
- f. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.**
- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa
 - c. Guru membandingkan hasil kerja siswa
 - d. Guru memberikan penguatan

3. Kegiatan Akhir (\pm 25 menit)

- a. Guru menyimpulkan pembelajaran
- b. Guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa
- c. Guru memberikan tugas
- d. Guru mengakhiri pembelajaran.

VII. Metode dan Sumber

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

2. Sumber

- a. KTSP 2006 Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD
- b. Tim Bina Karya Guru.2006. IPS Terpadu Untuk SD Kelas IV. Jakarta:
Erlangga

VIII. Penilaian

1. Jenis test : test (tulisan)
: non test (pengamatan dalam proses)
2. Bentuk test : objektif dan uraian
3. Alat test : Soal dan kunci jawaban

Cacang Randah, 21 April 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 2

Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 1

Perkembangan Teknologi Produksi

Istilah teknologi berkaitan dengan suatu kreasi atau ciptaan yang merupakan penemuan manusia. Biasanya, kreasi dan penemuan tersebut berupa alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia. Selain itu, teknologi juga berhubungan dengan metode atau cara mengerjakan sesuatu.

Kalau kita lihat, sumber daya alam yang melimpah di tanah air kita ini masih berupa bahan baku. Bahan baku tersebut tentu saja belum bisa langsung dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sumber daya alam baru bisa dimanfaatkan setelah melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Proses pengolahan itu kita kenal dengan istilah "produksi" yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang. Jadi, teknologi produksi dapat dikatakan kegiatan untuk menghasilkan barang dengan bantuan alat tertentu.

Teknologi yang diciptakan oleh manusia tidak ada yang sempurna. Masing-masing alat mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.

A. Membandingkan teknologi produksi masa lalu dengan masa kini

Pada masa lalu teknologi yang digunakan masih bersifat sederhana karena alat yang digunakan juga sederhana, tenaga yang dibutuhkan menjadi sangat besar, hasilnya terbatas atau sedikit. Ketika ilmu pengetahuan berkembang maka teknologi juga berkembang, banyak diciptakannya alat-alat teknologi untuk memudahkan pekerjaan manusia.

1. Produksi Bahan Makanan

Pernahkah kita melihat orang menggarap tanah pertanian? Pada masa lalu petani menggemburkan tanah dengan cara mencangkul atau membajak. Kegiatan mencangkul dengan menggunakan tenaga manusia, sedangkan membajak menggunakan tenaga kerbau atau sapi. Pada saat panen, untuk memotong padi digunakan sabit atau ani-ani, setelah itu untuk memisahkan padi menjadi beras ditumbuk dengan menggunakan lesung atau alu.

Pada masa kini, petani sudah menggunakan traktor untuk menggemburkan tanah. Dan pada saat panen, pengolahan padi menjadi beras orang menggunakan alat bermesin yaitu mesin penggilingan padi.

2. Produksi Bahan Pakaian

Untuk memenuhi kebutuhan sandang, pada masa lalu orang menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu dengan rakitan yang sangat sederhana. Untuk bahan pewarnanya biasanya digunakan bahan-bahan dari kulit pohon atau daun tanaman. Sehingga memerlukan tenaga yang cukup besar, waktu yang lama, dan hasilnya juga tidak banyak.

Sekarang sudah banyak pabrik tekstil yang menggunakan mesin-mesin modern, hasil produksinya banyak dengan kualitas yang tinggi dan harganya justru lebih mahal.

3. Produksi Bahan Bangunan

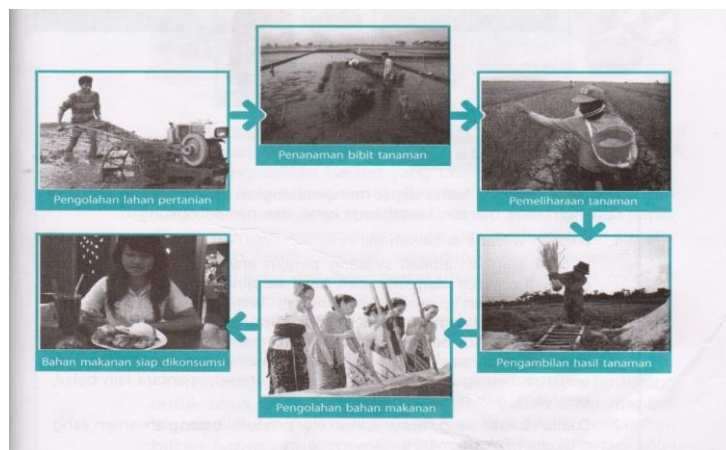
Masyarakat pada masa lalu memotong kayu dengan menggunakan kapak dan peralatan sederhana, waktu yang diperlukan cukup lama untuk mengerjakannya. Sedangkan sekarang orang memotong kayu dengan

menggunakan gergaji atau serutan mesin.

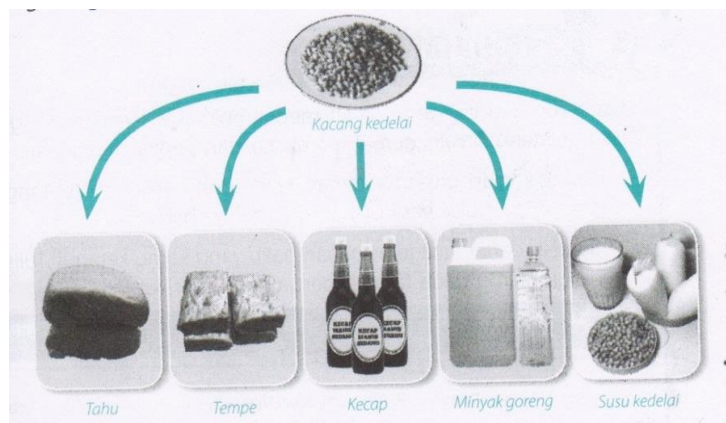
B. Proses pengolahan sumber daya alam

1. Proses produksi bahan makanan

Dibawah ini alur proses produksi padi menjadi beras :

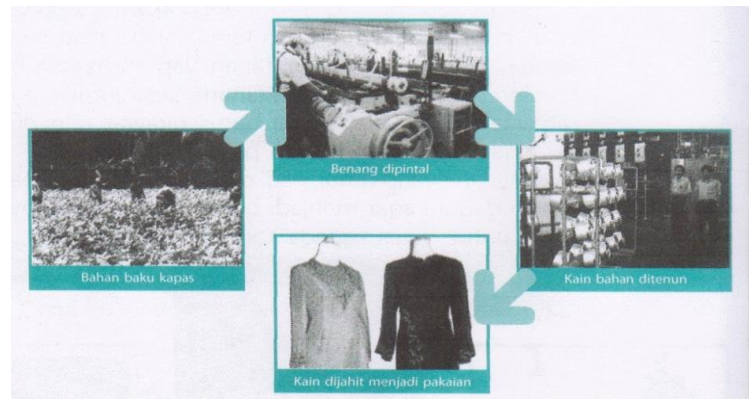


Dibawah ini alur proses produksi kedelai menjadi tahu, tempe, kecap, minyak goreng, dan susu kedelai.



2. Proses produksi bahan pakaian

Dibawah ini alur proses produksi bahan pakaian, bahan baku berupa kapas dipintal menjadi benang kemudian benang ditenun menjadi kain, setelah itu kain dijahit menjadi pakaian.



C. Hasil produksi

Hasil produksi adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh produsen. Contohnya motor, makanan ringan, dan minuman dll. Contoh hasil produksi masa lalu dan masa kini

No	Nama alat produksi	Kelompok alat produksi	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mesin jahit dinamo	Masa kini	Lebih cepat dan mudah digunakan	Lebih mahal dan beresiko cepat rusak
2.	Jarum jahit	Masa lalu	Lebih murah	Ribet dan boros waktu
3.	Mesin penggiling padi	Masa kini	Cepat	Mahal
4.	Cangkul	Masa lalu	Hemat	Lamban dan butuh tenaga

Lampiran 3**Soal Tes Individual Siklus 1 Pertemuan 1**

Nama : Tanggal :

Mata Pelajaran : Kelas/Semester :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut.....
 - a. Memasak
 - b. Produksi
 - c. Proyeksi
 - d. Prosesi
2. Salah satu contoh alat tradisional yang biasa digunakan untuk mengemburkan tanah adalah...
 - a. Cangkul
 - b. Linggis
 - c. Sekop
 - d. Tombak
3. Pengemburan tanah pertanian dengan teknologi modern menggunakan....
 - a. Cangkul
 - b. Reaktor
 - c. Traktor
 - d. Robot
4. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern antara lain...
 - a. Kayu kaso
 - b. Kayu balok
 - c. Papan
 - d. Tripleks
5. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....
 - a. Sederhana
 - b. Kuno
 - c. Modern
 - d. Super
6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...
 - a. Prosesnya lama
 - b. Menggunakan tenaga mesin
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Produksinya banyak
7. Bahan baku pembuatan kertas adalah...
 - a. Karet
 - b. Kayu
 - c. Kapas
 - d. Bambu

8. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan....
 - a. Kain
 - b. Ban
 - c. Mobil
 - d. Kertas
9. Untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan cara....
 - a. Mencuci
 - b. Menumbuk
 - c. Menjemur
 - d. Membakar
10. Teknologi diciptakan untuk...
 - a. Memperindah hidup manusia
 - b. Mempermudah hidup manusia
 - c. Melengkapi hidup manusia
 - d. Memperumit hidup manusia

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskanlah perbedaan teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern?
2. Sebutklah kelemahan teknologi masa kini?
3. Sebutkan contoh industri yang menggunakan teknologi produksi modern?
4. Sebutkanlah kelebihan teknologi produksi ?
5. Buatlah bagan proses pembuatan makanan menggunakan teknologi produksi?

Lampiran 4

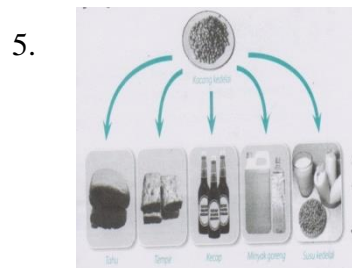
Kunci jawaban Soal Tes Individual Siklus 1 Pertemuan 1

I. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. a | 7. b |
| 3. c | 8. b |
| 4. d | 9. b |
| 5. c | 10. b |

II. Uraian

1. Teknologi produksi tradisional memakan banyak waktu dan hasilnya sedikit, sedangkan teknologi produksi modern dapat menghemat waktu dan hasilnya lebih banyak
2. Membutuhkan banyak biaya
3. Industri tekstil
4. Akan menghasilkan lebih banyak



Kriteria Penilaian Kognitif

Skor Maksimum : 100

Keterangan :

Pilihan Ganda : setiap soal dikalikan 1

Uraian : setiap soal dikalikan 2

Hasil akhir dikalikan 5

Lampiran 5

Tabel Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Menjadikan tempe sebagai makanan sehari-hari				
2.	Teknologi diciptakan untuk mempersulit kehidupan manusia				
3.	Malu menggunakan hasil teknologi produksi Indonesia				
4.	Menggunakan alat-alat tulis hasil produksi Indonesia di sekolah				
5.	Teknologi masa kini dapat menyebabkan polusi				

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

Lampiran 6

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Siklus I Pertemuan 1

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	 √ √ - √		 √		
Jumlah			3		3		
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√ - - √			√	
Jumlah			2			2	
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemuktakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya	√ √ - -			√	
Jumlah			2			2	

4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
Jumlah			3		3		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurutan (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ - √ √		√		
Jumlah			3		3		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ - -			√	
Jumlah			2			2	
7	Kelengkapan instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ - -			√	

		Jumlah	2				
		Total Jumlah	17				
		Persentase			61%		

Keterangan:

SB (sangat baik) : jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) : jika tiga dari empat deskriptor pada karakteristik dilakukan

C (cukup) : jika dua dari empat deskriptor pada karakteristik dilakukan

K (kurang) : jika salah satu deskriptor pada karakteristik dilakukan

Skor maksimum : 28

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{28} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Cacang Randah, 21 April 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 7

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

(Aspek Guru)

Siklus 1 Pertemuan 1

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mengucapkan salam b. Menyiapkan kondisi kelas c. Membangkitkan skemata siswa d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Guru menampilkan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Guru menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ - -			√	
	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai	a. Guru membagikan kertas polos ukuran A4 b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam	√ √ √ -		√		

	alternative jawaban	mengembangkan kata kunci					
	3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang	a. Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa b. Guru membagikan LKS c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk <i>Mind Mapping</i> yang di bimbing guru	√			√	
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung disetiap cabang d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah	√			√	
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	a. Guru membimbing siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol-simbol b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa	√			√	

	6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa c. Guru membandingkan hasil kerja siswa d. Guru memberikan penguatan	- - - √				√
C. Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	a. Guru menyimpulkan pembelajaran b. Guru memberikan masukan dan motivasi atas <i>Mind Mapping</i> buatan siswa c. Guru memberikan tugas kepada siswa d. Guru mengakhiri pembelajaran	- - √ √			√	
Jumlah Skor				4	12	4	1
Total Skor				21			
Persentase				66 %			

SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul

B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika satu deskriptor yang muncul

Total skor maksimum = 32

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

86 % - 100%	= Sangat Baik
76 % - 85 %	= Baik
60 % - 75 %	= Cukup
< 59 %	= Kurang

Cacang Randah, 21 April 2016

Observer

Peneliti

Meriwati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 8

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

(Aspek Siswa)

Siklus 1 Pertemuan 1

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa menjawab salam b. Siswa merapikan tempat duduk c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Siswa memperhatikan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ √ -		√		

	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menerima kertas kosong dari guru b. Siswa bertanya tentang cara memulai menggunakan kertas c. Siswa menggunakan gambar untuk ide sentral d. Siswa mengembangkan kata kunci dari arahan guru 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - 		√		
	3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa duduk dalam berkelompok b. Siswa menerima LKS dari guru c. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan LKS d. Siswa memperhatikan guru dalam membuat contoh <i>Mind Mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - - 			√	
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral b. Siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang c. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabang d. Siswa membuat cabang menyebar ke segala arah 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - 		√		
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) di membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru 6. Dari data-data di papan peserta didik diminta	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol-simbol b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Siswa memperhatikan kelompok yang tampil d. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - - - - - √ 			√	√

	membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	b. Siswa dapat menyimpulkannya c. Siswa memahami penjelasan guru d. Siswa mendapatkan pujian dari guru					
C.Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan guru dalam menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menerima masukan dan motivasi atas hasil kerja siswa c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran	- - √ √			√	
Jumlah Skor				4	9	6	1
Total Skor				20			
Rata-rata				63 %			

Keterangan :

- SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul
 B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Total skor maksimum = 32

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$= 63 \%$$

- 86 % - 100% = Sangat Baik
 76 % - 85 % = Baik
 60 % - 75 % = Cukup
 < 59 % = Kurang

Observer

Cacang Randah, 21 April 2016
 Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
 NIM. 93720

Lampiran 9

**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan
Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan Pembuatan Model
*Mind Mapping***

Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABDL	75	75	√	
2	ANDR	35	35		√
3	ANT	35	35		√
4	ARL	50	50		√
5	AUL	50	50		√
6	DW	60	60		√
7	DLL	55	55		√
8	JLY	90	90	√	
9	JNA	60	60		√
10	KML	60	60		√
11	MRA	85	85	√	
12	NSA	50	50		√
13	RFD	70	70	√	
14	RFI	50	50		√
15	RSN	65	65		√
16	RVN	60	60		√
17	SRH	65	65		√
18	TNI	55	55		√
19	WND	70	70	√	
Jumlah		1140		5	14
Rata- Rata		60			
Persentase		60 %		26 %	74 %

Nama : Andre

Tanggal : 21-4-2016

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : W 1 2

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut.....

a. Memasak	✗ Proyeksi	✗
b. Produksi	d. Prosesi	
2. Salah satu contoh alat tradisional yang biasa digunakan untuk menggemburkan tanah adalah...

a. Cangkul	c. Sekop	✗
b. Linggis	✗ Tombak	
3. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi modern menggunakan....

a. Cangkul	c. Traktor	✗
b. Reaktor	✗ Robot	
4. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern antara lain...

a. Kayu kaso	c. Papan	✗
✗ Kayu balok	d. Tripleks	
5. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....

a. Sederhana	✗ Modern	✓
b. Kuno	d. Super	
6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...

✗ Prosesnya lama	c. Menimbulkan polusi	✓
b. Menggunakan tenaga mesin	d. Produksinya banyak	
7. Bahan baku pembuatan kertas adalah...

a. Karet	✗ Kapas	✗
b. Kayu	d. Bambu	
8. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan....

✗ Kain	c. Mobil	✓
b. Ban	d. Kertas	

9. Untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan cara....

~~A~~ Mencuci

c. Menjemur

b. Menumbuk

d. Membakar

10. Teknologi diciptakan untuk...

a. Memperindah hidup manusia

b. Mempermudah hidup manusia

c. Melengkapi hidup manusia

~~A~~ Memperumit hidup manusia

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskanlah perbedaan teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern?
 Teknologi tradisional banyak makan waktu
 teknologi modern hemat waktu

2. Sebutlah kelemahan teknologi masa kini?

3. Sebutkan contoh industri yang menggunakan teknologi produksi modern?
 tekstil

4. Sebutkanlah kelebihan teknologi produksi ?

5. Buatlah bagan proses pembuatan makanan menggunakan teknologi produksi?

nasi → Lauk → Sambel

I. $3 \times 1 = 3$

II. $2 \times 2 = 4$
 $\frac{4}{7 \times 5} = 35$

Nama : Resna Tarya Putri Tanggal : 21 April 2016
Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : W / II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

- 1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut.....
 - a. Memasak
 - b. Produksi
 - c. Proyeksi
 - d. Prosesi
- 2. Salah satu contoh alat tradisional yang biasa digunakan untuk menggemburkan tanah adalah...
 - a. Cangkul
 - b. Sekop
 - c. Traktor
 - d. Tombak
- 3. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi modern menggunakan....
 - a. Cangkul
 - b. Reaktor
 - c. Traktor
 - d. Robot
- 4. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern antara lain...
 - a. Kayu kaso
 - b. Kayu balok
 - c. Papan
 - d. Tripleks
- 5. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....
 - a. Sederhana
 - b. Kuno
 - c. Modern
 - d. Super
- 6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...
 - a. Prosesnya lama
 - b. Menggunakan tenaga mesin
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Produksinya banyak
- 7. Bahan baku pembuatan kertas adalah...
 - a. Karet
 - b. Kayu
 - c. Kapas
 - d. Bambu
- 8. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan....
 - a. Kain
 - b. Ban
 - c. Mobil
 - d. Kertas

9. Untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan cara....

a. Mencuci

c. Menjemur

Menumbuk

d. Membakar

10. Teknologi diciptakan untuk...

a. Memperindah hidup manusia

b. Mempermudah hidup manusia

Melengkapi hidup manusia

d. Memperumit hidup manusia

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskanlah perbedaan teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern? TP. Tradisional memakan banyak waktu
TP. Modern menghemat waktu

2. Sebutlah kelemahan teknologi masa kini? menyebabkan polusi

3. Sebutkan contoh industri yang menggunakan teknologi produksi modern? tekstil

4. Sebutkanlah kelebihan teknologi produksi?

5. Buatlah bagan proses pembuatan makanan menggunakan teknologi produksi? nasi → lauk → sambal

$$I - 6 \times 1 = 6$$

$$II - \begin{array}{r} 3 \times 2 = 6 \\ 12 \times 5 = 60 \end{array}$$

90

Nama : Jelia Yusandra Tanggal : 21 April 2016
Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IV / 2

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut.....
 - a. Memasak
 - ~~x~~ b. Produksi
 - c. Proyeksi
 - d. Prosesi
2. Salah satu contoh alat tradisional yang biasa digunakan untuk menggemburkan tanah adalah...
 - ~~x~~ a. Cangkul
 - b. Linggis
 - c. Sekop
 - d. Tombak
3. Penggemburan tanah pertanian dengan teknologi modern menggunakan....
 - a. Cangkul
 - ~~x~~ b. Reaktor
 - c. Traktor
 - d. Robot
4. Hasil pengolahan kayu yang menggunakan teknologi modern antara lain...
 - a. Kayu kaso
 - b. Kayu balok
 - c. Papan
 - ~~x~~ d. Tripleks
5. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi....
 - a. Sederhana
 - b. Kuno
 - c. Modern
 - ~~x~~ d. Super
6. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah...
 - a. Prosesnya lama
 - ~~x~~ b. Menggunakan tenaga mesin
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Produksinya banyak
7. Bahan baku pembuatan kertas adalah...
 - a. Karet
 - ~~x~~ b. Kayu
 - c. Kapas
 - d. Bambu
8. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan....
 - ~~x~~ a. Kain
 - b. Ban
 - c. Mobil
 - d. Kertas

9. Untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan cara....

a. Mencuci

c. Menjemur ✓

~~b. Menumbuk~~

d. Membakar

10. Teknologi diciptakan untuk...

8 a. Memperindah hidup manusia ✓

~~b. Mempermudah hidup manusia~~

c. Melengkapi hidup manusia

d. Memperumit hidup manusia

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

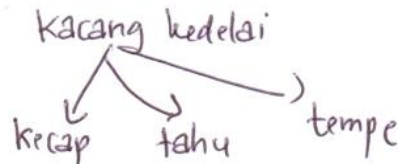
1. Jelaskanlah perbedaan teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern?
 tp. tradisional memakan banyak waktu ✓
 tp. modern menghemat waktu ✓

2. Sebutlah kelemahan teknologi masa kini? menyebabkan polusi ✓

3. Sebutkan contoh industri yang menggunakan teknologi produksi modern? tekstil ✓

4. Sebutkanlah kelebihan teknologi produksi? menghasilkan banyak barang ✓

5. Buatlah bagan proses pembuatan makanan menggunakan teknologi produksi? ✓



I.

$$8 \times 1 = 8$$

II

$$5 \times 2 = 10$$

$$\frac{10}{18 \times 5} =$$

90

Lampiran 10

Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan Pembuatan Model *Mind Mapping*

Siklus I Pertemuan I

Prosedur Penilaian : Akhir Proses
 Jenis Penilaian : Tulisan
 Bentuk Instrumen : Tes
 Alat/Instrumen Penilaian : Skala Sikap

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Persentase	Kriteria Ketuntasan
1	ABD	17	85	85%	B
2	ANDR	11	55	55%	K
3	ANT	13	65	65%	C
4	ARL	11	55	55%	K
5	AUL	11	55	55%	K
6	DW	13	65	65%	C
7	DLL	11	55	55%	K
8	JLY	19	95	95%	SB
9	JNA	13	65	65%	C
10	KML	14	70	70%	C
11	MRA	14	70	70%	C
12	NSA	11	55	55%	K
13	RFD	11	55	55%	K
14	RFI	11	55	55%	K
15	RSN	13	65	65%	C
16	RVN	11	55	55%	K
17	SRH	11	55	55%	K
18	TNI	9	45	45%	K
19	WND	14	70	70%	C
	Jumlah		1190		
	Rata-rata		62,6		
	Persentase		63%		C

Rumus ketuntasan $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

$$= \frac{1190}{19} \times 100\%$$
$$= 62,6$$
$$= 63 \%$$

Ket : P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Nilai Maksimal

Nama : TONI
 Kelas/ semester : IV / 2

Tabel Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menjadikan tempe sebagai makanan sehari-hari	✓				4
2.	Teknologi diciptakan untuk mempersulit kehidupan manusia		✓			2
3.	Malu menggunakan hasil teknologi produksi Indonesia	✓				1
4.	Menggunakan alat-alat tulis hasil produksi Indonesia di sekolah				✓	1
5.	Teknologi masa kini dapat menyebabkan polusi				✓	1

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

- SS (sangat setuju) = 4
- S (setuju) = 3
- KS (kurang setuju) = 2
- TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

- SS (sangat setuju) = 1
- S (setuju) = 2
- KS (kurang setuju) = 3
- TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{9}{20} \times 100 = 45$$

Nama : Antonⁱ

Kelas/ semester : 4/2

Tabel Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menjadikan tempe sebagai makanan sehari-hari	✓				4
2.	Teknologi diciptakan untuk mempersulit kehidupan manusia	✓				1
3.	Malu menggunakan hasil teknologi produksi Indonesia			✓		3
4.	Menggunakan alat-alat tulis hasil produksi Indonesia di sekolah			✓		2
5.	Teknologi masa kini dapat menyebabkan polusi		✓			3

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$

Nama : Jelia Yusandra

Kelas/ semester : IV / 2

Tabel Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menjadikan tempe sebagai makanan sehari-hari	✓				4
2.	Teknologi diciptakan untuk mempersulit kehidupan manusia				✓	4
3.	Malu menggunakan hasil teknologi produksi Indonesia				✓	4
4.	Menggunakan alat-alat tulis hasil produksi Indonesia di sekolah	✓	✓			3
5.	Teknologi masa kini dapat menyebabkan polusi	✓				4

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{4}{20} \times 100 = 95$$

Lampiran 11

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kec.Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan Pembuatan Model *Mind Mapping***

Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan kesesuaian materi				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemberian warna				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemilihan gambar					
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	ABD		√				√				√			9	75
2	ANDR		√					√				√		7	58
3	ANT		√					√				√		7	58
4	ARL			√				√			√			7	58
5	AUL			√				√				√		6	50
6	DW		√					√			√			8	67
7	DLL		√					√				√		7	58
8	JLY	√						√			√			10	83
9	JNA		√					√				√		8	67
10	KML		√					√				√		8	67
11	MRA		√					√			√			9	75
12	NSA			√					√			√		6	50
13	RFD		√					√			√			9	75
14	RFI			√						√		√		6	50
15	RSN		√					√			√			9	75
16	RVN		√					√			√			9	75
17	SRH		√								√			9	75
18	TNI		√						√			√		7	58
19	WND		√					√			√			9	75
	Jumlah														1249
	Rata-rata														65,74
	Persentase														66%

Deskriptor Penilaian Psikomotor:

1. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan materi
 - a. Sesuai dengan materi dan jelas hubungannya = SB = 4
 - b. Sesuai dengan materi = B = 3
 - c. Hanya beberapa yang berhubungan dengan materi = C = 2
 - d. Tidak berhubungan dengan materi = K = 1
2. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemberian warna
 - a. Banyak menggunakan warna, warna sesuai dengan gambar =SB=4
 - b. Menggunakan beberapa warna = B=3
 - c. Hanya menggunakan satu warna =C= 2
 - d. Tidak pakai warna = K=1
3. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemilihan gambar
 - a. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan setiap cabang terdapat gambar = SB = 4
 - b. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan beberapa gambar di cabang-cabang = B = 3
 - c. Satu gambar untuk ide sentral dan berhubungan dengan topik = C=2
 - d. Hanya ada satu gambar dan tidak berhubungan dengan topik = K=1

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus ketuntasan} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1249}{19} \times 100\% \\
 &= 66 \%
 \end{aligned}$$

Ket : P = Persentase

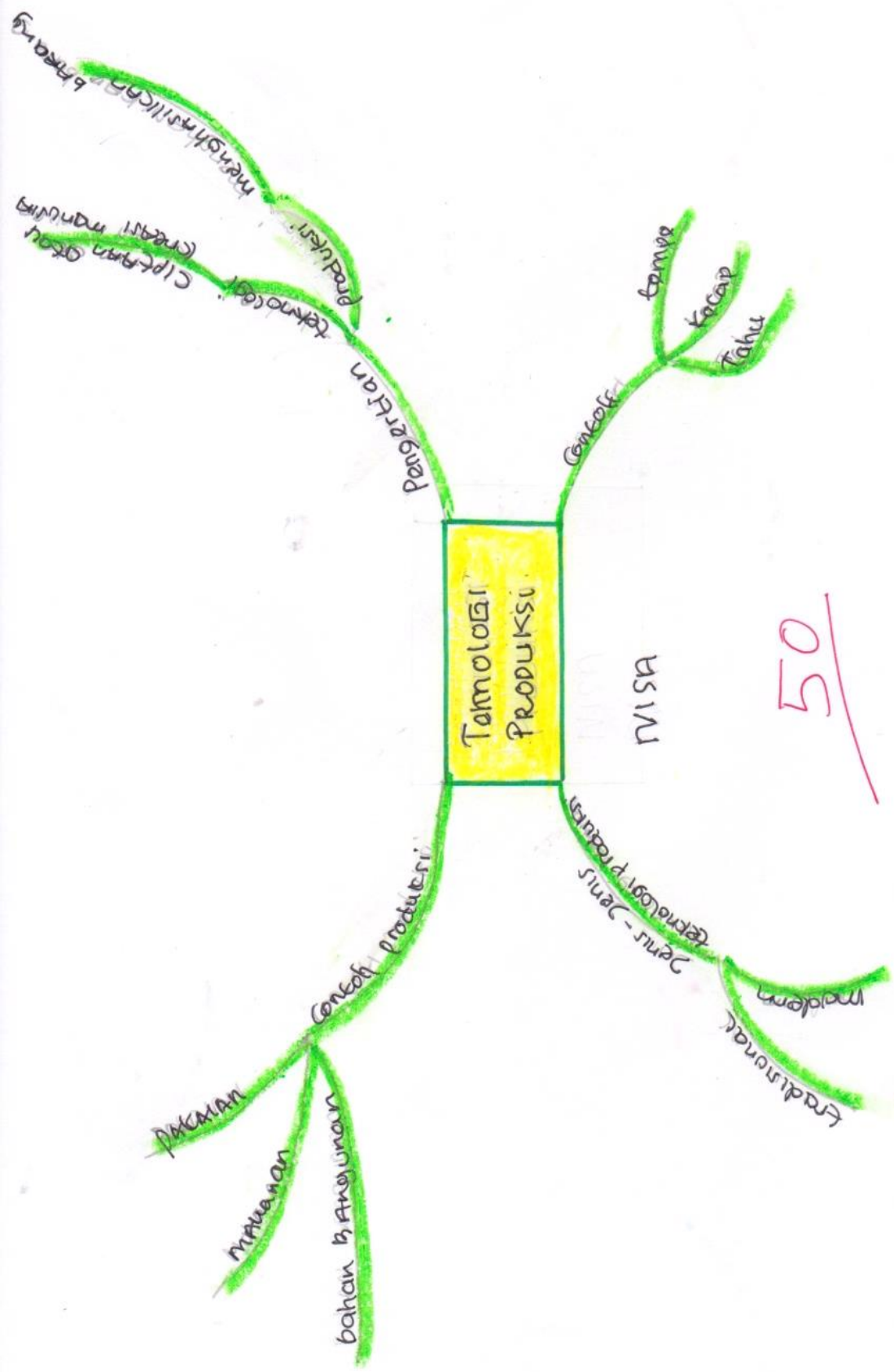
F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Nilai Maksimal

Cacang Randah, 21 April 2016

Peneliti

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720



NISA

50

Jelia Jusandra

83

TEKNOLOGI PRODUKSI

Ciri-ciri teknologi produksi

- Masa Lalu
- Masa Kini
- Masa Depan

1. Sifatnya Kondisional

2. Sederhana

3. Alat-alat yang digunakan sudah modern

Manfaatnya

- 1. Mempermudah pekerjaan manusia
- 2. Mempermudah kerja waktu
- 3. Produksi bahan bangunan
- 4. Memudahkan pekerjaan manusia

Modern

- 1. Hasil yang diperoleh lebih banyak
- 2. Waktu dan bentuknya cepat
- 3. Waktu yang digunakan

Keuntungan teknologi

- 1. Biaya yang dikeluarkan sederhana
- 2. Perawatannya tidak sulit

Hasil Produk

Masa Kini

- 1. Hasil produksinya sangat cepat
- 2. Tidak memakan waktu yang lama

Masa Lalu

- 1. Hasil yang diperoleh sangat lambat
- 2. Memakan waktu yang lama

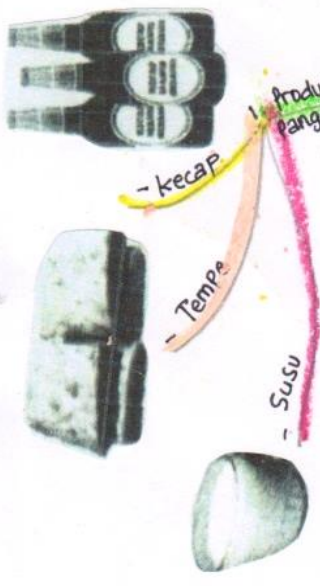
Pengertian

Teknologi: alat/cara untuk mengerjakan sesuatu

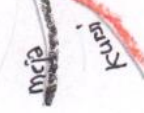
Produk: kegiatan yang menghasilkan

Contoh Produksi

1. Produksi pangan



2. Produksi bahan Pakakan



3. Produksi bahan bangunan



Produk: kegiatan yang menghasilkan

Teknologi: alat/cara untuk mengerjakan sesuatu

Lampiran 12

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Tentang Perkembangan Teknologi Produksi
Dengan Pembuatan Model *Mind Mapping*
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	75	85	75	235	78	√	
2	ANDR	35	55	58	148	49		√
3	ANT	35	65	58	158	53		√
4	ARL	50	55	58	163	54		√
5	AUL	50	55	50	155	52		√
6	DW	60	65	67	192	64		√
7	DLL	55	55	58	168	56		√
8	JLY	90	95	83	268	89	√	
9	JNA	60	65	67	192	64		√
10	KML	60	70	67	197	66		√
11	MRA	85	70	75	230	77	√	
12	NSA	50	55	50	155	52		√
13	RFD	70	55	75	200	67	√	
14	RFI	50	55	50	155	52		√
15	RSN	65	65	75	205	68	√	
16	RVN	60	55	75	190	63		√
17	SRH	65	55	75	195	65		√
18	TNI	55	45	58	158	53		√
19	WND	70	70	75	215	72	√	
Jumlah		1140	1190	1249	3579	1194	6	13
Rata-rata		60,00	62.6	65,74	188,36	62,8	32% Tuntas	

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Cacang Randah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1x pertemuan)
Hari / tanggal : Kamis / 28 April 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.1 Mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (lisan,tulisan dan isyarat). (kognitif)
- 2.3.2 Menunjukkan penghargaan terhadap teknologi masa lalu dan masa kini (afektif).
- 2.3.3 Menyebutkan manfaat perkembangan teknologi komunikasi (kognitif)
- 2.3.4 Membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi komunikasi (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

- 2.3.1 Dengan tanya jawab siswa dapat mengelompokkan alat komunikasi berdasarkan jenisnya (kognitif)

- 2.3.2 Dengan skala sikap, siswa dapat menunjukkan penghargaan terhadap teknologi masa lalu dan masa kini. (afektif)
- 2.3.3 Berdasarkan buku yang dibaca siswa dapat menyebutkan manfaat perkembangan teknologi komunikasi (kognitif)
- 2.3.4 Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi komunikasi (psikomotor)

W. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita. Komunikasi dilakukan anantara dua orang atau lebih sehingga pesan atau berita yang dimaksudnya dapat dipahami.

- a. Teknologi komunikasi tradisional
 - 1. Kentungan
 - 2. Bedug
 - 3. Kurir
- b. Teknologi komunikasi modern
 - 1. Alat komunikasi cetak
 - 2. Alat komunikasi elektronik (telepon, TV, radio, internet, dan telegram)

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Menyiapkan kondisi kelas
- c. Membangkitkan skemata siswa dengan mengajukan pertanyaan

tentang materi yang telah berlalu

d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (\pm 70 menit)

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* menurut Istarani sebagai berikut:

Eksplorasi

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- a. Guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas
- b. Guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan
- c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa
- d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

- a. Guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4
- b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas
- c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci.
- d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci

Elaborasi

3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

- a. Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa
- c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
- d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang di bimbing guru

4) Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

- a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci
- b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang
- c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung di setiap cabang
- d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah

Konfirmasi

5) Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

- a. Guru membimbing siswa melengkapi *Mind Mapping* dengan gambar, kode, simbol-simbol
- b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas

- c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil
 - d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa
- 6) Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.**
- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa
 - c. Guru membandingkan hasil kerja siswa
 - d. Guru memberikan penguatan
- 3. Kegiatan Akhir (\pm 25 menit)**
- a. Guru menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa.
 - c. Guru memberikan tugas
 - d. Guru menutup pembelajaran

VII. Metode dan Sumber

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

2. Sumber

- a. KTSP 2006 Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD
- b. Tim Bina Karya Guru.2006. IPS Terpadu Untuk SD Kelas IV.
Jakarta: Erlangga

IX. Penilaian

1. Jenis test : test (tulisan)
: non test (pengamatan dalam proses)
2. Bentuk test : objektif dan uraian
3. Alat test : Soal dan kunci jawaban

Cacang Randah, 28 April 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 14

Media Gambar Siklus I Pertemuan 2

1. Alat komunikasi lisan



2. Alat komunikasi tertulis



3. Alat komunikasi isyarat



Lampiran 15**Soal Tes Individual Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama : Tanggal :

Mata Pelajaran : Kelas/Semester :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Internet adalah media komunikasi dengan menggunakan....
2. Surat kabar, majalah termasuk media ...
3. Pada zaman dahulu, orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia kepada oranglain dinamakan.....
4. Salah satu kelebihan Handphone dibandingkan telepon rumah adalah...
5. E-mail adalah cara mengirim surat atau pesan melalui....
6. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah....
7. Dengan berkomunikasi berarti kita menyampaikan....
8. Kentungan adalah contoh alat komunikasi....
9. Telepon, TV, radio adalah contoh alat komunikasi....
10. Contoh alat komunikasi dua arah adalah....

Lampiran 16**Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus 1 Pertemuan 2**

1. Komputer
2. Cetak
3. Kurir
4. Mudah dibawa
5. Internet
6. TVRI
7. Informasi
8. Tradisional
9. Elektronik
10. Telepon

Kriteria Penilaian Kognitif

Isian : skor maksimum 100

Keterangan : setiap soal dijawab benar diberi skor 10

Lampiran 17

Tabel Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Menggunakan handphone dalam berkomunikasi				
2.	Kita tidak perlu menonton televisi setiap hari				
3.	Internet merupakan salah satu wadah mencari informasi ilmu pengetahuan				
4.	Kita perlu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi				
5.	Radio bukanlah alat komunikasi yang baik				

Keterangan :

3. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

4. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

Lampiran 18

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Siklus 1 Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√ √ √ √	√			
Jumlah			4	4			
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√ √ - √		√		
Jumlah			3		3		
3	Pengorganisasian materi Ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Materi ajar sesuai dengan kemuktakhiran perkembangan bidangnya)	√ √ √ -		√		

4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
		Jumlah	3		3		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ - √ √		√		
		Jumlah	3		3		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ - -			√	
		Jumlah	2			2	
7	Kelengkapan instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ -		√		
Jumlah Skor				4	15	2	
Total Skor					21		
Persentase					75%		

Keterangan:

SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul

B : Baik, jika 3 deskriptor muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor muncul

Total skor maksimum = 28

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

86 % - 100% = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

Kurang 59 % = Kurang

Cacang Randah , 03 Mei 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah

NIM. 93720

Lampiran 19

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

(Aspek Guru)

Siklus 1 Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mengucapkan salam b. Menyiapkan kondisi kelas c. Membangkitkan skemata siswa d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Guru menampilkan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Guru menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ √ √	√			
	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban	a. Guru membagikan kertas polos ukuran A4 b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci	√ √ √ -	√			
	3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3	b. Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa	√				

	orang	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru membagikan LKS d. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS e. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk <i>Mind Mapping</i> yang di bimbing guru 	√		√		
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung disetiap cabang d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah 	√		√		
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol -simbol b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa 	√		√		
	6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa c. Guru membandingkan hasil kerja siswa d. Guru memberikan penguatan 	√			√	

C. Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	a. Guru menyimpulkan pembelajaran	√				
		b. Guru memberikan masukan dan motivasi atas <i>Mind Mapping</i> buatan siswa	√				√
		c. Guru memberikan tugas kepada siswa	-				
		d. Guru mengakhiri pembelajaran	-				
		Jumlah Skor			8	12	4
Total skor				24			
Persentase				75 %			

Keterangan :

- SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul
 B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{24}{32} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

Total skor maksimum = 32

86 % - 100% = Sangat Baik

76 %- 85 % = Baik

60 %- 75 % = Cukup

< 59 % = Kurang

Cacang Randah, 28 April 2016
 Peneliti

Observer,

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
 NIM. 93720

Lampiran 20

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

(Aspek Siswa)

Siklus 1 Pertemuan 2

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa menjawab salam b. Siswa merapikan tempat duduk c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Siswa memperhatikan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ √ -	√			
	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban	a. Siswa menerima kertas polos dengan ukuran A4 b. Siswa bertanya tentang cara memulai menggunakan kertas c. Siswa menggunakan gambar untuk ide sentral d. Siswa mengembangkan kata kunci	√ √ √ -	√			
	3. Membentuk	a. Siswa duduk dalam	√				

	kelompok yang anggotanya 2-3 orang	berkelompok b. Siswa menerima LKS dari guru c. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan LKS d. Siswa memperhatikan guru dalam membuat contoh <i>Mind Mapping</i>	√ √ -		√		
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	e. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral f. Siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang g. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabang h. Siswa membuat cabang menyebar ke segala arah	√ √ √ -		√		
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	a. Siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol-simbol b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Siswa memperhatikan kelompok yang tampil d. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru	√ √ √ -		√		
	6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberikan perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.	a. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran b. Siswa dapat menyimpulkannya c. Siswa memahami penjelasan guru d. Siswa mendapatkan pujian dari guru	√ √ √ √	√			

C.Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan guru dalam menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menerima masukan dan motivasi atas hasil kerja siswa c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa berdo'a mengakhiri	- - - √				√
Jumlah Skor				8	1	-	1
Total Jumlah				24			
Persentase				75%			

Keterangan :

- SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul
 B : Baik, jika 3 deskriptor muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Total skor maksimum = 32

- 86 % - 100% = Sangat Baik
 76 % - 85 % = Baik
 60 % - 75 % = Cukup
 < 59 % = Kurang

Observer

Cacang Randah, 28 April 2016
 Peneliti

Meriwati

Ainatul Mardhiyah
 NIM. 93720

Lampiran 21

**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama siswa	Nilai	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	85	85	√	
2	ANDR	45	45		√
3	ANT	55	55		√
4	ARL	45	45		√
5	AUL	50	50		√
6	DW	60	60		√
7	DLL	55	55		√
8	JLY	80	80	√	
9	JNA	60	60		√
10	KML	68	68	√	
11	MRA	75	75	√	
12	NSA	55	55		√
13	RFD	75	75	√	
14	RFI	60	60		√
15	RSN	67	67	√	
16	RVN	67	67	√	
17	SRH	60	60		√
18	TNI	45	45		√
19	WND	70	70	√	
Jumlah		1177		8	11
Rata- Rata		61,95			
Persentase		62 %		42%	58%

Rumus ketuntasan

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$
$$= \frac{1177}{19} \times 100\%$$
$$= 62\%$$

Ket : P = Persentase

F = skor yang diperoleh

N = Nilai maksimal

Nama : Ariel Saputra Tanggal : 28 April 2016
Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : 4/2

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

- 1. Internet adalah media komunikasi dengan menggunakan.... X
- 2. Surat kabar, majalah termasuk media ... Cetak Lo
- 3. Pada zaman dahulu, orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia kepada oranglain dinamakan... Pos X
- 4. Salah satu kelebihan Handphone dibandingkan telepon rumah adalah... mahal X
- 5. E-mail adalah cara mengirim surat atau pesan melalui... televisi X
- 6. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah.... TVRI Lo
- 7. Dengan berkomunikasi berarti kita menyampaikan.... Kabar S
- 8. Kentungan adalah contoh alat komunikasi.... tradisional Lo
- 9. Telepon, TV, radio adalah contoh alat komunikasi.... SUARA X
- 10. Contoh alat komunikasi dua arah adalah.... telepon Lo

Nama : KAMELIA

Tanggal : 28 April 2016

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : 4 / II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Internet adalah media komunikasi dengan menggunakan... Komputer
2. Surat kabar, majalah termasuk media komunikasi
3. Pada zaman dahulu, orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia kepada oranglain dinamakan... Pos
4. Salah satu kelebihan Handphone dibandingkan telepon rumah adalah... mudah dibawa
5. E-mail adalah cara mengirim surat atau pesan melalui... Internet
6. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah... SCTV
7. Dengan berkomunikasi berarti kita menyampaikan... Pesan
8. Kentungan adalah contoh alat komunikasi... Tradisional
9. Telepon, TV, radio adalah contoh alat komunikasi... Elektronik
10. Contoh alat komunikasi dua arah adalah... Telepon

(80)

Nama : Jella Yusandra

Tanggal : 28 April 2016

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 2

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Internet adalah media komunikasi dengan menggunakan... komputer lo
2. Surat kabar, majalah termasuk media... cetak lo
3. Pada zaman dahulu, orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia kepada oranglain dinamakan... tukang pos x
4. Salah satu kelebihan Handphone dibandingkan telepon rumah adalah... mudah dibawa lo
5. E-mail adalah cara mengirim surat atau pesan melalui... Internet lo
6. Stasiun televisi milik pemerintah Indonesia adalah... RCTI x
7. Dengan berkomunikasi berarti kita menyampaikan... Informasi lo
8. Kentungan adalah contoh alat komunikasi... tradisional lo
9. Telepon, TV, radio adalah contoh alat komunikasi... elektronik lo
10. Contoh alat komunikasi dua arah adalah... Telepon lo

Lampiran 22

Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan Pembuatan *Mind Mapping*

Siklus I Pertemuan 2

Prosedur Penilaian : Akhir proses
 Jenis Penilaian : Tulisan
 Bentuk Instrumen : Tes
 Alat/Instrumen Penilaian : Skala sikap

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Nilai akhir	Persentase	Kriteria Ketuntasan
1	ABD	17	85	85%	B
2	ANDR	13	65	65%	C
3	ANT	13	65	65%	C
4	ARL	11	55	55%	K
5	AUL	13	65	65%	C
6	DW	15	75	75%	C
7	DLL	16	80	80%	B
8	JLY	20	100	100%	SB
9	JNA	15	75	75%	C
10	KML	19	95	95%	SB
11	MRA	20	100	100%	SB
12	NSA	11	55	55%	K
13	RFD	16	80	80%	B
14	RFI	11	55	55%	K
15	RSN	13	65	65%	C
16	RVN	14	70	70%	C
17	SRH	13	65	65%	C
18	TNI	13	65	65%	C
19	WND	15	75	75%	C
	Jumlah		1390		
	Rata-rata		73,15		
	Persentase		73%		C

Rumus ketuntasan

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$
$$= \frac{1390}{19} \times 100\%$$
$$= 73 \%$$

Ket : P = Persentase

F = skor yang diperoleh

N = Nilai Maksimal

Nama : NISA
Kelas / semester : IV / II

Tabel Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menggunakan handphone dalam berkomunikasi	✓				4
2.	Kita tidak perlu menonton televisi setiap hari		✓			2
3.	Internet merupakan salah satu wadah mencari informasi ilmu pengetahuan			✓		2
4.	Kita perlu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi				✓	1
5.	Radio bukan merupakan alat komunikasi yang baik		✓			2

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

- SS (sangat setuju) = 4
S (setuju) = 3
KS (kurang setuju) = 2
TS (tidak setuju) = 1

$$\frac{11}{20} \times 100 = 55$$

2. Pernyataan Salah

- SS (sangat setuju) = 1
S (setuju) = 2
KS (kurang setuju) = 3
TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

Nama : Dewi Asmara

Kelas / semester : 4/2

Tabel Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menggunakan handphone dalam berkomunikasi	✓				4
2.	Kita tidak perlu menonton televisi setiap hari				✓	4
3.	Internet merupakan salah satu wadah mencari informasi ilmu pengetahuan			✓		2
4.	Kita perlu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi		✓			3
5.	Radio bukan merupakan alat komunikasi yang baik		✓			2

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Nama : Jelia Yurandra
 Kelas / semester : 4/2

Tabel Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Menggunakan handphone dalam berkomunikasi	✓				4
2.	Kita tidak perlu menonton televisi setiap hari				✓	4
3.	Internet merupakan salah satu wadah mencari informasi ilmu pengetahuan	✓				4
4.	Kita perlu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi	✓				4
5.	Radio bukan merupakan alat komunikasi yang baik				✓	4

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

- SS (sangat setuju) = 4
- S (setuju) = 3
- KS (kurang setuju) = 2
- TS (tidak setuju) = 1

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

2. Pernyataan Salah

- SS (sangat setuju) = 1
- S (setuju) = 2
- KS (kurang setuju) = 3
- TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

Lampiran 23

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan kesesuaian materi				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemberian warna				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemilihan gambar					
		S	B	C	K	S	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	ABD		√			√				√				11	92
2	ANDR			√				√			√			7	58
3	ANT		√					√			√			9	75
4	ARL		√					√			√			9	75
5	AUL		√					√			√			9	75
6	DW			√		√					√			9	75
7	DLL		√					√			√			9	75
8	JLY	√						√			√			11	92
9	JNA	√							√		√			9	75
10	KML	√						√			√			10	83
11	MRA	√						√			√			10	83
12	NSA		√						√		√			9	75
13	RFD		√			√					√			10	83
14	RFI		√					√			√			9	75
15	RSN		√					√			√			10	83
16	RVN	√						√				√		9	75
17	SRH		√			√					√			10	83
18	TNI		√					√			√			9	75
19	WND	√						√				√		9	75
	Jumlah														1482
	Rata-rata														78,00
	Persentase														78%

Deskriptor Penilaian Psikomotor:

1. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan materi
 - a. Sesuai dengan materi dan jelas hubungannya = SB = 4
 - b. Sesuai dengan materi = B = 3
 - c. Hanya beberapa yang berhubungan dengan materi = C = 2
 - d. Tidak berhubungan dengan materi = K = 1

2. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemberian warna
 - a. Banyak menggunakan warna, warna sesuai dengan gambar =SB=4
 - b. Menggunakan beberapa warna = B=3
 - c. Hanya menggunakan satu warna =C= 2
 - d. Tidak pakai warna = K=1

3. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemilihan gambar
 - a. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan setiap cabang terdapat gambar = SB = 4
 - b. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan beberapa gambar di cabang-cabang = B = 3
 - c. Satu gambar untuk ide sentral dan berhubungan dengan topik = C=2
 - d. Hanya ada satu gambar dan tidak berhubungan dengan topik = K=1

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus ketuntasan} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1482}{19} \times 100\% \\
 &= 78,00 \\
 &= 78 \%
 \end{aligned}$$

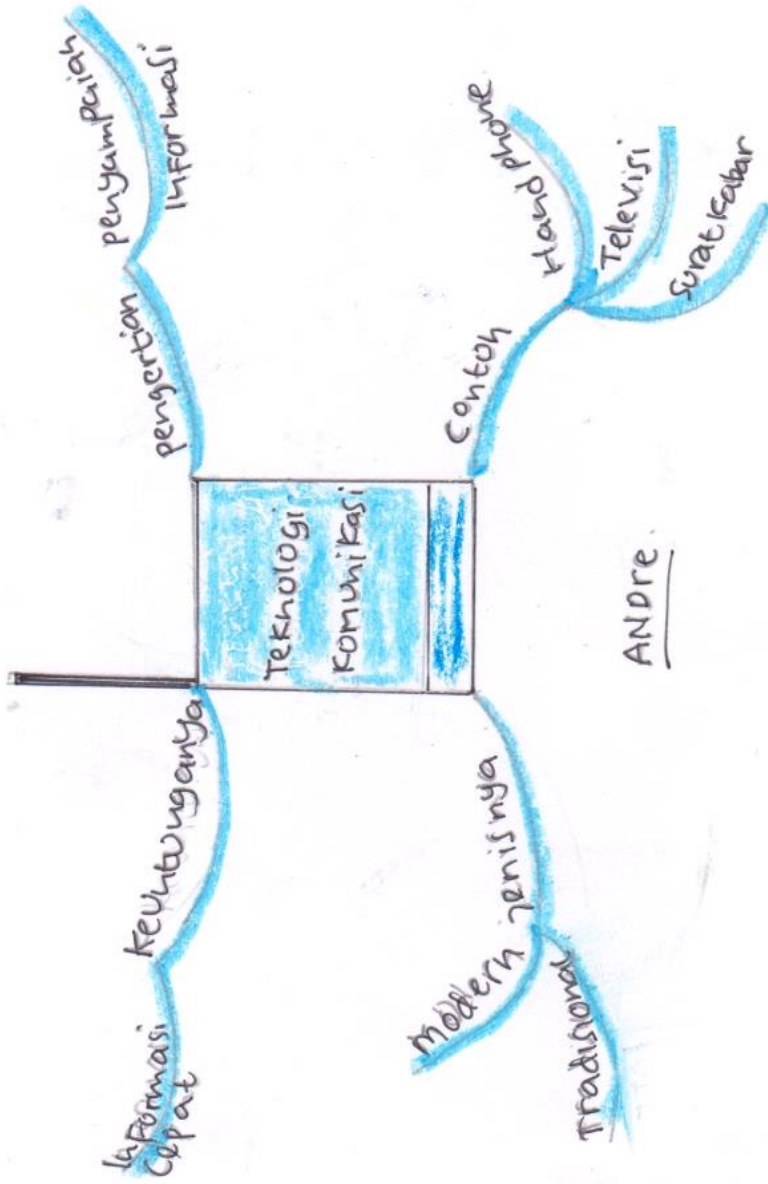
Ket : P = Persentase

F = skor yang diperoleh

N = Nilai maksimal

Cacang Randah, 28 April 2016
Peneliti

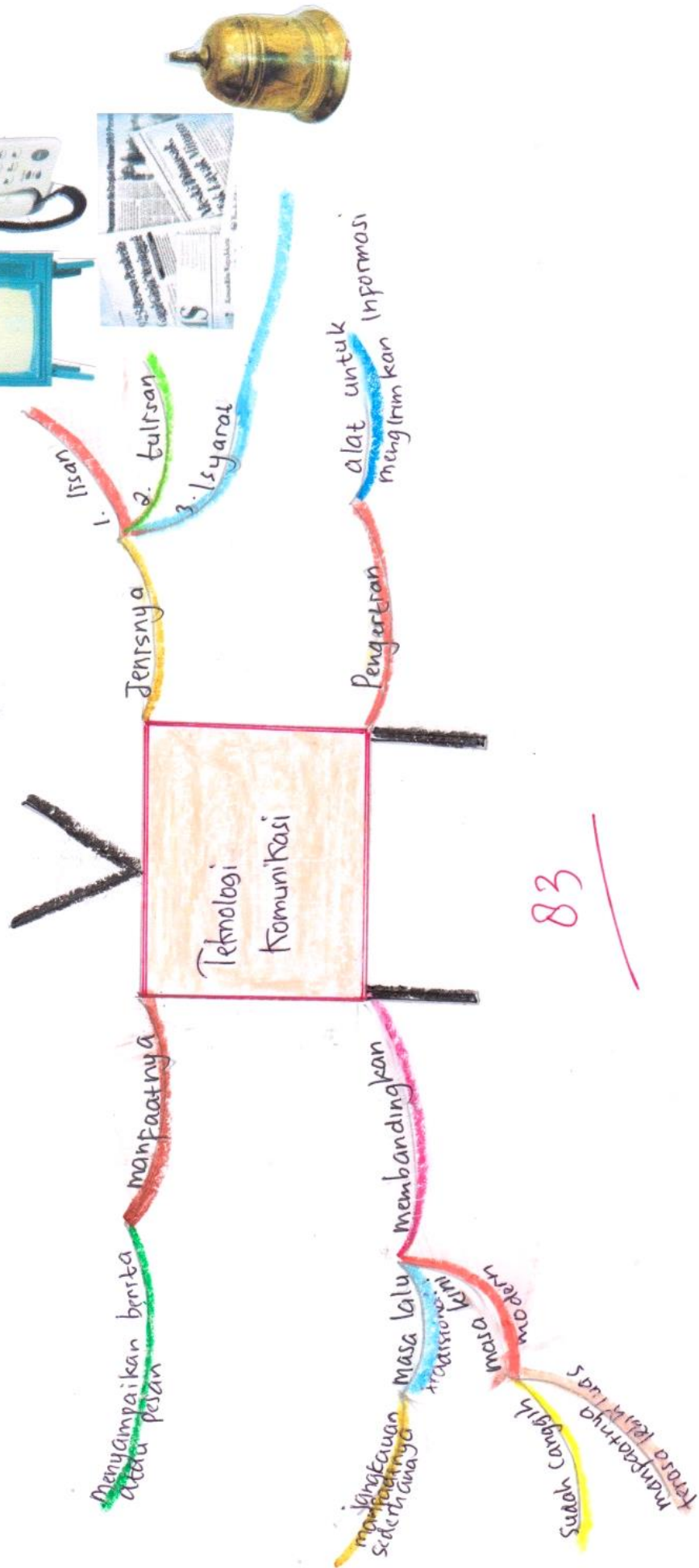
Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720



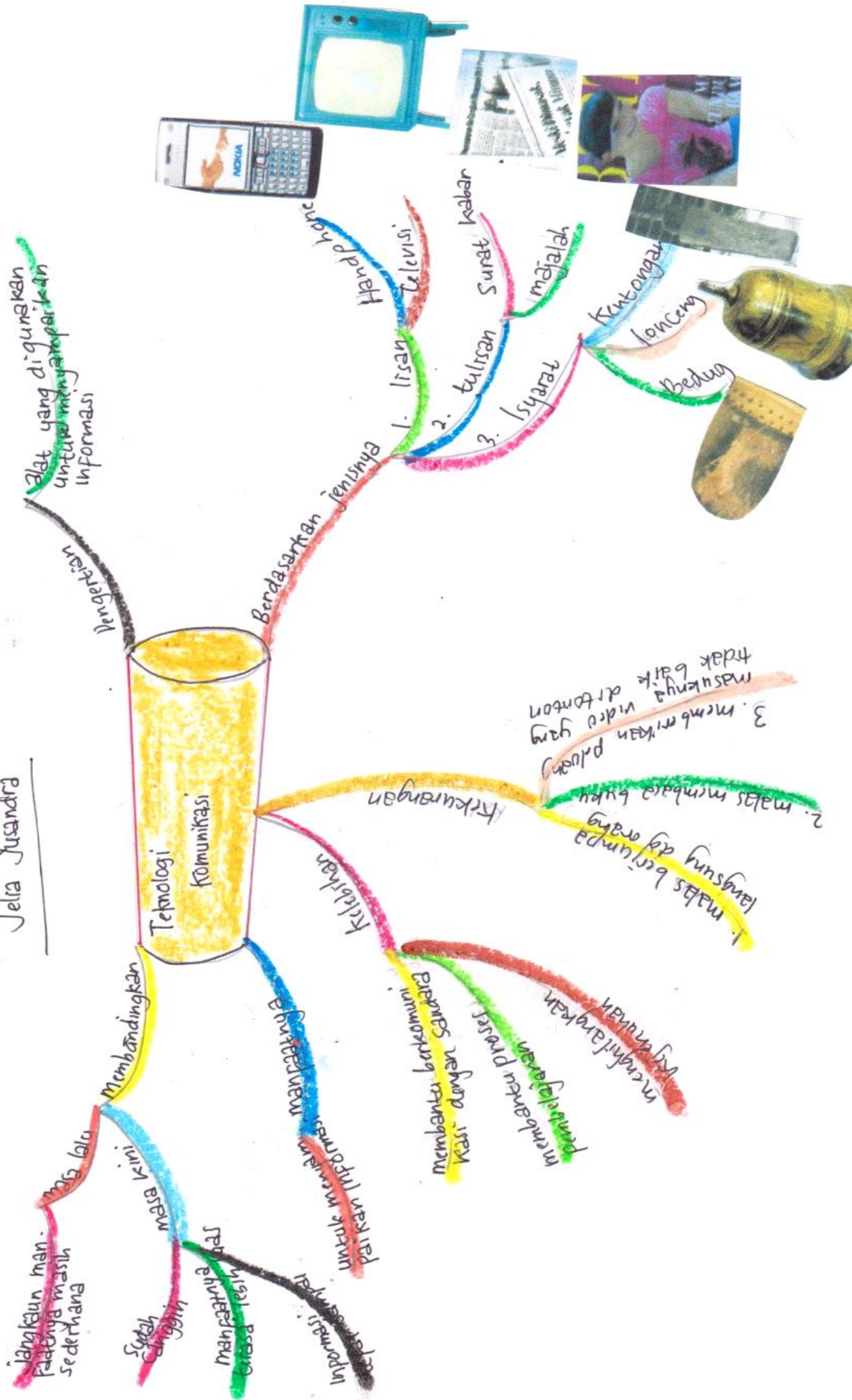
ANDRE

58

Mira Sabrina



Jelita Jusendra



Lampiran 24

**Rekapitulasi Hasil Penilaian
Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Teknologi Komunikasi
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	85	85	92	262	87	√	
2	ANDR	45	65	58	168	56		√
3	ANT	55	65	75	195	65		√
4	ARL	45	55	75	175	58		√
5	AUL	50	65	75	190	63		√
6	DW	60	75	75	210	70	√	
7	DLL	55	80	75	210	70	√	
8	JLY	80	100	92	272	91	√	
9	JNA	60	75	75	210	70	√	
10	KML	68	95	83	246	82	√	
11	MRA	75	100	83	258	86	√	
12	NSA	55	55	75	185	62		√
13	RFD	75	80	83	238	79	√	
14	RFI	60	55	75	190	63		√
15	RSN	67	65	83	215	72	√	
16	RVN	67	70	75	212	71	√	
17	SRH	60	65	83	208	69	√	
18	TNI	45	65	75	185	62		√
19	WND	70	75	75	220	73	√	
Jumlah		1177	1390	1482	4049	1349	12	7
Rata-rata		61,95	73,16	78,00	213,11	71,00	-	-
Persentase		62%	73%	78%	-	71%	63%	37%

Lampiran 25

**Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Siklus I**

No	Nama Siswa	Siklus I		Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan	
		Pertemuan 1 (rata-rata)	Pertemuan 2 (rata-rata)			Tuntas	Tidak tuntas
1	ABD	78	87	165	83	√	
2	ANDR	49	56	105	53		√
3	ANT	53	65	118	59		√
4	ARL	54	58	112	56		√
5	AUL	52	63	115	58		√
6	DW	64	70	134	67	√	
7	DLL	56	70	126	63		√
8	JLY	89	91	180	90	√	
9	JNA	64	70	134	67	√	
10	KML	66	82	148	74	√	
11	MRA	77	86	163	82	√	
12	NSA	52	62	114	57		√
13	RFD	67	79	146	73	√	
14	RFI	52	63	115	58		√
15	RSN	68	72	140	70	√	
16	RVN	63	71	134	67	√	
17	SRH	65	69	134	67	√	
18	TNI	53	62	115	58		√
19	WND	72	73	145	73	√	
Jumlah		1194	1349	2543	1275	11	8
Rata-rata		62,8	71,00	133,84	66,91	58% Tuntas	

Lampiran 26

Rekap Nilai Observasi
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Siklus I

No	Jenis	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah Skor	Rata- rata
1	RPP	61 %	75 %	136	68
2	Aspek Guru	66 %	75 %	141	71
3	Aspek Siswa	63 %	75 %	138	69

Lampiran 27

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 22 Cacang Randah
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1x pertemuan)
Hari / tanggal	: Selasa / 03 Mei 2016

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.1 Mengelompokkan jenis-jenis teknologi transportasi berdasarkan tempatnya (kognitif)
- 2.3.2 Menunjukkan penghargaan terhadap alat transportasi masa lalu dan masa kini (afektif).
- 2.3.3 Menjelaskan manfaat perkembangan teknologi transportasi (kognitif)
- 2.3.4 Membuat *Mind Mapping* tentang mengetahui perkembangan teknologi transportasi (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

- 2.3.1 Dengan tanya jawab siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis

teknologi transportasi berdasarkan tempatnya (kognitif)

- 2.3.2 Dengan skala sikap siswa dapat menunjukkan penghargaan terhadap alat transportasi masa lalu dan masa kini (afektif)
- 2.3.3 Berdasarkan buku yang dibaca siswa dapat menjelaskan manfaat perkembangan teknologi transportasi dengan benar (kognitif)
- 2.3.4 Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat *Mind Mapping* tentang mengenal perkembangan teknologi transportasi (psikomotor)

X. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi merupakan pengangkutan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi biasanya menggunakan kendaraan.

Transportasi terbagi atas :

1. Teknologi transportasi tradisional
 - a. Transportasi darat (delman, dokar, gerobak, pedati, becak dan sepeda)
 - b. Transportasi air (rakit, perahu dayung, dan perahu layar)
2. Teknologi transportasi modern
 - a. Transportasi darat (mobil, motor, bus, truk dan kereta api)
 - b. Transportasi air (perahu motor dan kapal motor)
3. Teknologi transportasi udara, contohnya pesawat terbang

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a. Mengucapkan salam
- b. Menyiapkan kondisi kelas

- c. Membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (± 70 menit)

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* menurut Istarani sebagai berikut:

Eksplorasi

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- a. Guru menampilkan contoh *Mind Mapping* di depan kelas
- b. Guru menjelaskan cara pembuatan *Mind Mapping* dari contoh yang ditampilkan
- c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa
- d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.

- a. Guru membagikan kertas polos dengan ukuran A4
- b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas
- c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci.
- d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci

Elaborasi

3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

- a. Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 2-3 orang siswa
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa
- c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
- d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *Mind Mapping* yang di bimbing guru

4) Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

- a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci
- b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang
- c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung di setiap cabang
- d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah.

Konfirmasi

5) Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

- a. Guru membimbing siswa melengkapi *Mind Mapping* dengan gambar, kode, simbol-simbol

- b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil
- d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa

6) Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
- b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa
- c. Guru membandingkan hasil kerja siswa
- d. Guru memberikan penguatan

3. Kegiatan Akhir (\pm 25 menit)

- 1. Guru menyimpulkan pembelajaran
- 2. Guru memberikan masukan dan motivasi atas *Mind Mapping* buatan siswa
- 3. Guru memberikan tugas
- 4. Guru mengakhiri pembelajaran.

VII. Metode dan Sumber

1. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

c. Penugasan

2. Sumber

c. KTSP 2006 Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD

d. Tim Bina Karya Guru.2006. IPS Terpadu Untuk SD Kelas IV. Jakarta:
Erlangga

X. Penilaian

- | | |
|----------------|--------------------------------------|
| 1. Jenis test | : test (tulisan) |
| | : non test (pengamatan dalam proses) |
| 2. Bentuk test | : objektif dan uraian |
| 3. Alat test | : Soal dan kunci jawaban |

Cacang Randah, 03 Mei 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 28**Media Gambar****Siklus II****1. Transportasi darat****a. Transportasi darat masa lalu****b. Transportasi darat masa kini****Transportasi**

2. Transportasi air

a. Transportasi air masa lalu



b. Transportasi air masa kini



3. Transportasi udara



Lampiran 29**Soal Tes Individual Siklus 2**

Nama : Tanggal :
Mata Pelajaran : Kelas/Semester :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Teknologi yang berkaitan dengan kendaraan disebut
2. Perahu layar menggunakan tenaga...
3. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan...
4. Perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut adalah...
5. Kereta api merupakan alat angkutan...
6. Sarana jalan layang merupakan upaya peningkatan.....
7. Keuntungan bepergian dengan menggunakan pesawat terbang adalah...
8. Teknologi diciptakan untuk.....
9. Mobil, pesawat terbang, motor adalah contoh transportasi...
10. Adanya sarana transportasi dapat mempersingkat.....

Lampiran 30**Kunci Jawaban Soal Tes Individual Siklus 2**

1. Teknologi transportasi
2. Angin
3. Teknologi modern
4. PT. Pelni
5. Darat
6. Transportasi
7. Menghemat waktu
8. Mempermudah aktivitas manusia
9. Modern
10. Jarak dan waktu

Kriteria Penilaian Kognitif

Isian : skor maksimum 100

Keterangan : setiap soal dijawab benar diberi skor 10

Lampiran 31

Tabel Penilaian Afektif Siklus 2

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Delman adalah alat transportasi yang langka pada saat ini				
2.	Sepeda motor bukanlah alat transportasi trend masa kini				
3.	Transportasi modern dapat memperlambat waktu				
4.	Merasa malu menggunakan transportasi tradisional				
5.	Belajar dengan giat agar bisa menciptakan teknologi yang mutakhir				

Keterangan :

5. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

6. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

Skor maksimum = 20

Lampiran 32

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dengan Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Siklus II

No	Karateristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pelajaran jelas	√				
		b. Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuan pelajaran lengkap	√	√			
		d. (A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree)	√				
		e. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar					
Jumlah			4	4			
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	√				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	-		√		
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√				
Jumlah			3	3			
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas	√	√			
		b. Materi ajar sistematis	√				
		c. Sesuai dengan alokasi waktu	√				
		d. Kemuktakhiran sesuai dengan perkembangan bidangnya	√				
Jumlah			4	4			

4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
		Jumlah	3		3		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √		√		
		Jumlah	4	4			
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
		Jumlah	3		3		
7	Kelengkapan instrumen penilaian	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ -		√		
		Jumlah	3		3		
		Jumlah skor	24	12	12		
		Persentase			86%		

Keterangan:

SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul

B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{28} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Total skor maksimum = 28

86 % - 100% = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

< 59 % = Kurang

Cacang Randah ,03 Mei 2016

Observer

Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 33

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

(Aspek Guru)

Siklus II

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Mengucapkan salam b. Menyiapkan kondisi kelas c. Membangkitkan skemata siswa d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Guru menampilkan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Guru menjelaskan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ √ √	√			
	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban	a. Guru membagikan kertas polos ukuran A4 b. Guru bertanya jawab tentang cara memulai menggunakan kertas c. Guru membimbing siswa dalam menggunakan gambar untuk ide sentral atau kata kunci d. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengembangkan kata kunci	√ √ √ √	√			
	3. Membentuk kelompok yang	a. Guru membentuk kelompok heterogen yang	√				

	anggotanya 2-3 orang	<p>terdiri dari 2-3 orang siswa</p> <p>b. Guru membagikan LKS</p> <p>c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk <i>Mind Mapping</i> yang di bimbing guru</p>	-		√		
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	<p>a. Guru berdiskusi dengan siswa dalam menentukan gambar sebagai kata kunci</p> <p>b. Guru membimbing siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang</p> <p>c. Guru mengajarkan siswa membuat garis lengkung disetiap cabang</p> <p>d. Guru membimbing siswa membuat cabang menyebar ke segala arah</p>	√		√		
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru	<p>a. Guru membimbing siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol -simbol</p> <p>b. Guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</p> <p>c. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang tampil</p> <p>d. Guru memberikan penghargaan kepada siswa</p>	√		√		
	6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberikan perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru memperjelas kesimpulan yang diberikan siswa</p> <p>c. Guru membandingkan hasil kerja siswa</p> <p>d. Guru memberikan penguatan</p>	√	√			

C.	Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	a. Guru menyimpulkan pembelajaran	√				
			b. Guru memberikan masukan dan motivasi atas <i>Mind Mapping</i> buatan siswa	√	√			
			c. Guru memberikan tugas kepada siswa	√				
			d. Guru mengakhiri pembelajaran	√				
Jumlah Skor					20	9		
Total Skor					29			
Persentase					91 %			

Keterangan :

SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul

B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{32} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Total skor maksimum = 32

86 % - 100% = Sangat Baik

76 % - 85 % = Baik

60 % - 75 % = Cukup

< 59 % = Kurang

Observer

Cacang Randah, 03 Mei 2016
Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

Lampiran 34

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Pembuatan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

(Aspek Siswa)

Siklus II

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi penilaian			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A. Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	a. Siswa menjawab salam b. Siswa merapikan tempat duduk c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
B. Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	a. Siswa memperhatikan contoh <i>Mind Mapping</i> di depan kelas b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pembuatan <i>Mind Mapping</i> dari contoh yang ditampilkan c. Siswa menjawab pertanyaan guru d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√ √ √ √	√			
	2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban	a. Siswa menerima kertas kosong dari guru b. Bertanya jawab dengan guru tentang cara memulai menggunakan kertas c. Siswa meletakkan kertas secara mendatar d. Siswa bersemangat dengan motivasi yang diberikan guru	√ - √ √		√		

	3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa duduk dalam berkelompok b. Siswa menerima LKS dari guru c. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan LKS d. Siswa memperhatikan guru dalam membuat contoh <i>Mind Mapping</i> 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√			
	4. Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dalam menggunakan gambar untuk ide sentral b. Siswa mengembangkan kata kunci melalui anak-anak cabang c. Siswa membuat garis lengkung di setiap cabang d. Siswa membuat cabang menyebar ke segala arah 	<ul style="list-style-type: none"> √ - √ √ 		√		
	5. Tiap kelompok (diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melengkapi <i>Mind Mapping</i> dengan gambar, kode dan simbol-simbol b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas c. Siswa memperhatikan kelompok yang tampil d. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> - √ √ √ 		√		
	6. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberikan perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran b. Siswa dapat menyimpulkannya c. Siswa memahami penjelasan guru d. Siswa mendapatkan pujian dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√			
C. Kegiatan akhir	- Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan guru dalam menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> √ 				

		dan motivasi atas hasil kerja siswa	√				
		c. Siswa menerima tugas dari guru	√	√			
		d. Siswa berdo'a mengakhiri	√				
Jumlah Skor				20	9	0	0
Total skor				29			
Persentase				91 %			

Keterangan :

- SB : Sangat baik, jika 4 deskriptor muncul
 B : Baik, jika 3 deskriptor yang muncul
 C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul
 K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{32} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Total skor maksimum = 32

- 86 % - 100% = Sangat Baik
 76 % - 85 % = Baik
 60 % - 75 % = Cukup
 < 59 % = Kurang

Observer

Cacang Randah, 03 Mei 2016
 Peneliti

Meriawati

Ainatul Mardhiyah
 NIM. 93720

Lampiran 35

**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah Kecamatan
Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	100	100	√	
2	ANDR	70	70	√	
3	ANT	75	75	√	
4	ARL	65	65		√
5	AUL	75	75	√	
6	DW	75	75	√	
7	DLL	75	75	√	
8	JLY	100	100	√	
9	JNA	75	75	√	
10	KML	95	95	√	
11	MRA	100	100	√	
12	NSA	75	75	√	
13	RFD	95	95	√	
14	RFI	75	75	√	
15	RSN	85	85	√	
16	RVN	85	85	√	
17	SRH	80	80	√	
18	TNI	60	60		√
19	WND	90	90	√	
Jumlah		1550		17	2
Rata- Rata		81,57			
Persentase		82%		89%	11%

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus ketuntasan} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1550}{19} \times 100\% \\
 &= 82 \%
 \end{aligned}$$

Ket : P = Persentase
F = skor yang diperoleh

100

Nama : Abdul Rahman Tanggal : 3-5-2015
Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : 4 / II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Teknologi yang berkaitan dengan kendaraan disebut Teknologi transportasi 6
2. Perahu layar menggunakan tenaga... Angin 6
3. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan... Teknologi modern 6
4. Perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut adalah... Pelni 6
5. Kereta api merupakan alat angkutan... darat 6
6. Sarana jalan layang merupakan upaya peningkatan..... transportasi 6
7. Keuntungan bepergian dengan menggunakan pesawat terbang adalah... waktu bisa lebih hemat 6
8. Teknologi diciptakan untuk..... mempermudah kegiatan manusia 6
9. Mobil, pesawat terbang, motor adalah contoh transportasi... modern 6
10. Adanya sarana transportasi dapat mempersingkat..... waktu dan jarak 6

low

Nama : Mira Sabriha

Tanggal : 3 Mai 2016

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 2

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Teknologi yang berkaitan dengan kendaraan disebut transportasi lo
2. Perahu layar menggunakan tenaga... angin lo
3. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan... teknologi modern lo
4. Perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut adalah... Perusahaan Pelni lo
5. Kereta api merupakan alat angkutan... darat lo
6. Sarana jalan layang merupakan upaya peningkatan... transportasi lo
7. Keuntungan bepergian dengan menggunakan pesawat terbang adalah... hemat waktu lo
8. Teknologi diciptakan untuk... migrasi manusia lo
9. Mobil, pesawat terbang, motor adalah contoh transportasi... moderen lo
10. Adanya sarana transportasi dapat mempersingkat... waktu dan jarak lo

100

Nama : Jela Yusandra Tanggal : 3-5-2016
Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IV / 2

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Teknologi yang berkaitan dengan kendaraan disebut Teknologi transportasi lo
2. Perahu layar menggunakan tenaga.. angin lo
3. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan... Teknologi modern lo
4. Perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut adalah... PT Pelni lo
5. Kereta api merupakan alat angkutan... darat lo
6. Sarana jalan layang merupakan upaya peningkatan..... Transportasi lo
7. Keuntungan bepergian dengan menggunakan pesawat terbang adalah... menghemat waktu lo
8. Teknologi diciptakan untuk..... kegiatan manusia supaya lebih mudah lo
9. Mobil, pesawat terbang, motor adalah contoh transportasi... modern lo
10. Adanya sarana transportasi dapat mempersingkat... jarak lo

Lampiran 36

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Kelas IV
SDN 22 Cacang Randah Kec.Tanjung Mutiara Kabupaten Agam
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus II

No	Nama siswa	Jumlah Skor	Nilai akhir	Persentase	Kriteria ketuntasan
1	ABD	17	85	85%	B
2	ANDR	13	65	65%	C
3	ANT	13	65	65%	C
4	ARL	11	55	55%	K
5	AUL	13	65	65%	C
6	DW	15	75	75%	C
7	DLL	16	80	80%	B
8	JLY	20	100	100%	SB
9	JNA	15	75	75%	C
10	KML	19	95	95%	SB
11	MRA	20	100	100%	SB
12	NSA	11	55	55%	K
13	RFD	16	80	80%	B
14	RFI	14	70	70%	C
15	RSN	13	65	65%	C
16	RVN	14	70	70%	C
17	SRH	13	65	65%	C
18	TNI	13	65	65%	C
19	WND	15	75	75%	C
	Jumlah		1405		
	Rata-rata		73,94		
	Persentase		74%		C

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus ketuntasan} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1405}{19} \times 100\% \\
 &= 73,94 \\
 &= 74 \%
 \end{aligned}$$

Ket : P = Persentase
 F = skor yang diperoleh
 N = Nilai maksimal

Nama : Abdul Rahman
 Kelas / semester : 4 / 2

Tabel Penilaian Afektif Siklus 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Delman adalah alat transportasi yang langka pada saat ini	✓				4
2.	Sepeda motor bukanlah alat transportasi trend masa kini				✓	4
3.	Transportasi modern dapat memperlambat waktu				✓	4
4.	Merasa malu menggunakan transportasi tradisional	✓				1
5.	Belajar dengan giat agar bisa menciptakan teknologi yang mutakhir	✓				4

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

- SS (sangat setuju) = 4
- S (setuju) = 3
- KS (kurang setuju) = 2
- TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

- SS (sangat setuju) = 1
- S (setuju) = 2
- KS (kurang setuju) = 3
- TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Nama : KAMELIA
Kelas / semester : W12

Tabel Penilaian Afektif Siklus 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Delman adalah alat transportasi yang langka pada saat ini	✓				4
2.	Sepeda motor bukanlah alat transportasi trend masa kini				✓	4
3.	Transportasi modern dapat memperlambat waktu			✓		3
4.	Merasa malu menggunakan transportasi tradisional				✓	4
5.	Belajar dengan giat agar bisa menciptakan teknologi yang mutakhir	✓				4

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Nama : Mira Sabrina

Kelas / semester : IV / 2

Tabel Penilaian Afektif Siklus 2

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	
1.	Delman adalah alat transportasi yang langka pada saat ini	✓				4
2.	Sepeda motor bukanlah alat transportasi trend masa kini				✓	4
3.	Transportasi modern dapat memperlambat waktu				✓	4
4.	Merasa malu menggunakan transportasi tradisional				✓	4
5.	Belajar dengan giat agar bisa menciptakan teknologi yang mutakhir	✓				4

Keterangan :

1. Pernyataan Benar

SS (sangat setuju) = 4

S (setuju) = 3

KS (kurang setuju) = 2

TS (tidak setuju) = 1

2. Pernyataan Salah

SS (sangat setuju) = 1

S (setuju) = 2

KS (kurang setuju) = 3

TS (tidak setuju) = 4

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

Lampiran 37

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Kelas IV SDN 22 Cacang Randah
Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai
		Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan kesesuaian materi				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemberian warna				Membuat <i>Mind Mapping</i> berdasarkan pemilihan gambar					
		S	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	ABD	√				√				√				12	100
2	ANDR		√				√				√			9	75
3	ANT		√				√				√			9	75
4	ARL		√				√				√			9	75
5	AUL		√				√				√			9	75
6	DW		√			√					√			10	83
7	DLL			√			√			√				9	75
8	JLY	√				√				√				12	100
9	JNA		√			√					√			10	83
10	KML		√			√					√			10	83
11	MRA		√			√				√				11	92
12	NSA		√				√				√			9	75
13	RFD	√				√					√			11	92
14	RFI		√				√				√			9	75
15	RSN	√				√						√		10	83
16	RVN	√				√						√		10	83
17	SRH	√				√						√		10	83
18	TNI		√				√				√			9	75
19	WND	√				√						√		10	83
	Jumlah														1565
	Rata-rata														82,37
	Persentase														82%

Deskriptor Penilaian Psikomotor:

4. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan materi
- a. Sesuai dengan materi dan jelas hubungannya = SB = 4
 - b. Sesuai dengan materi = B = 3
 - c. Hanya beberapa yang berhubungan dengan materi = C = 2

- d. Tidak berhubungan dengan materi = K = 1
5. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemberian warna
- a. Banyak menggunakan warna, warna sesuai dengan gambar = SB=4
- b. Menggunakan beberapa warna = B=3
- c. Hanya menggunakan satu warna =C= 2
- d. Tidak pakai warna = K=1
6. Membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemilihan gambar
- a. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan setiap cabang terdapat gambar = SB = 4
- b. Satu gambar untuk ide sentral berhubungan dengan topik dan beberapa gambar di cabang-cabang = B = 3
- c. Satu gambar untuk ide sentral dan berhubungan dengan topik = C=2
- d. Hanya ada satu gambar dan tidak berhubungan dengan topik = K=1

Total skor maksimum = 12

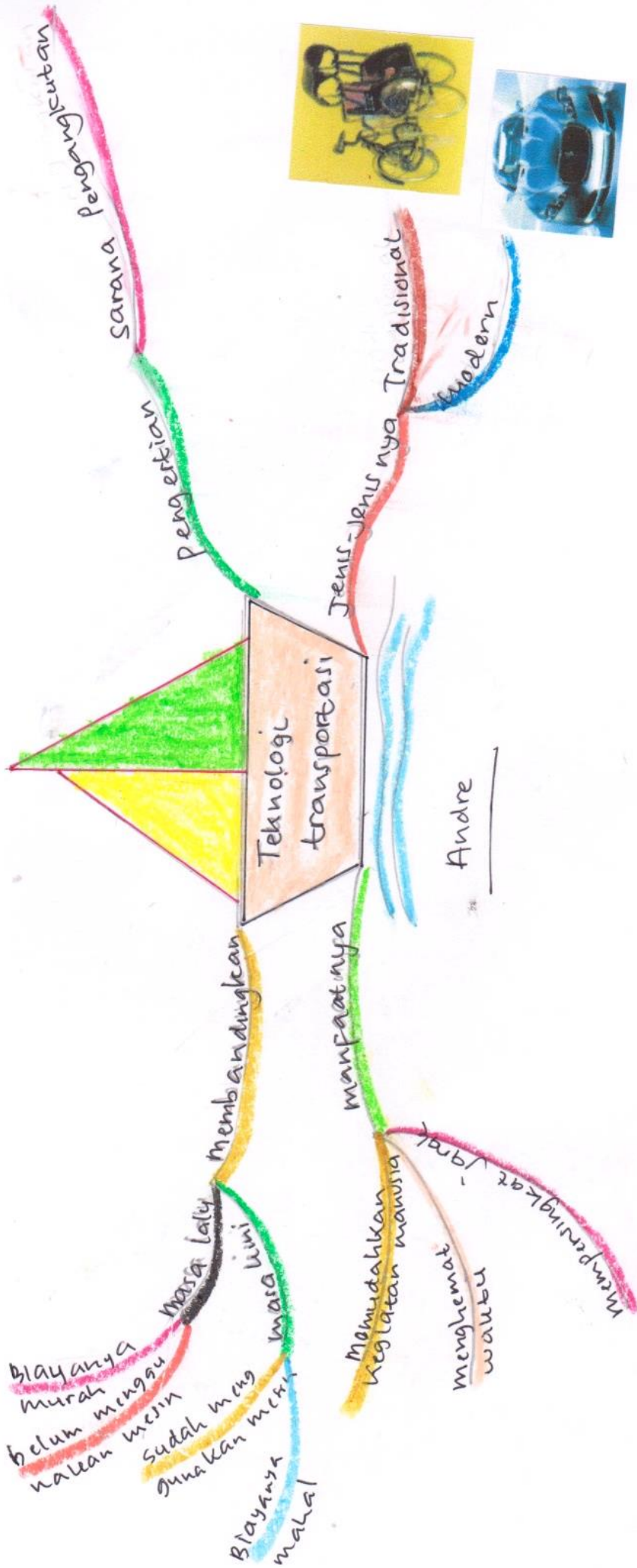
$$\begin{aligned} \text{Rumus ketuntasan} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{1565}{19} \times 100\% \\ &= 82,37 \\ &= 82 \% \end{aligned}$$

Ket : P = Persentase
F = skor yang diperoleh
N = Nilai maksimal

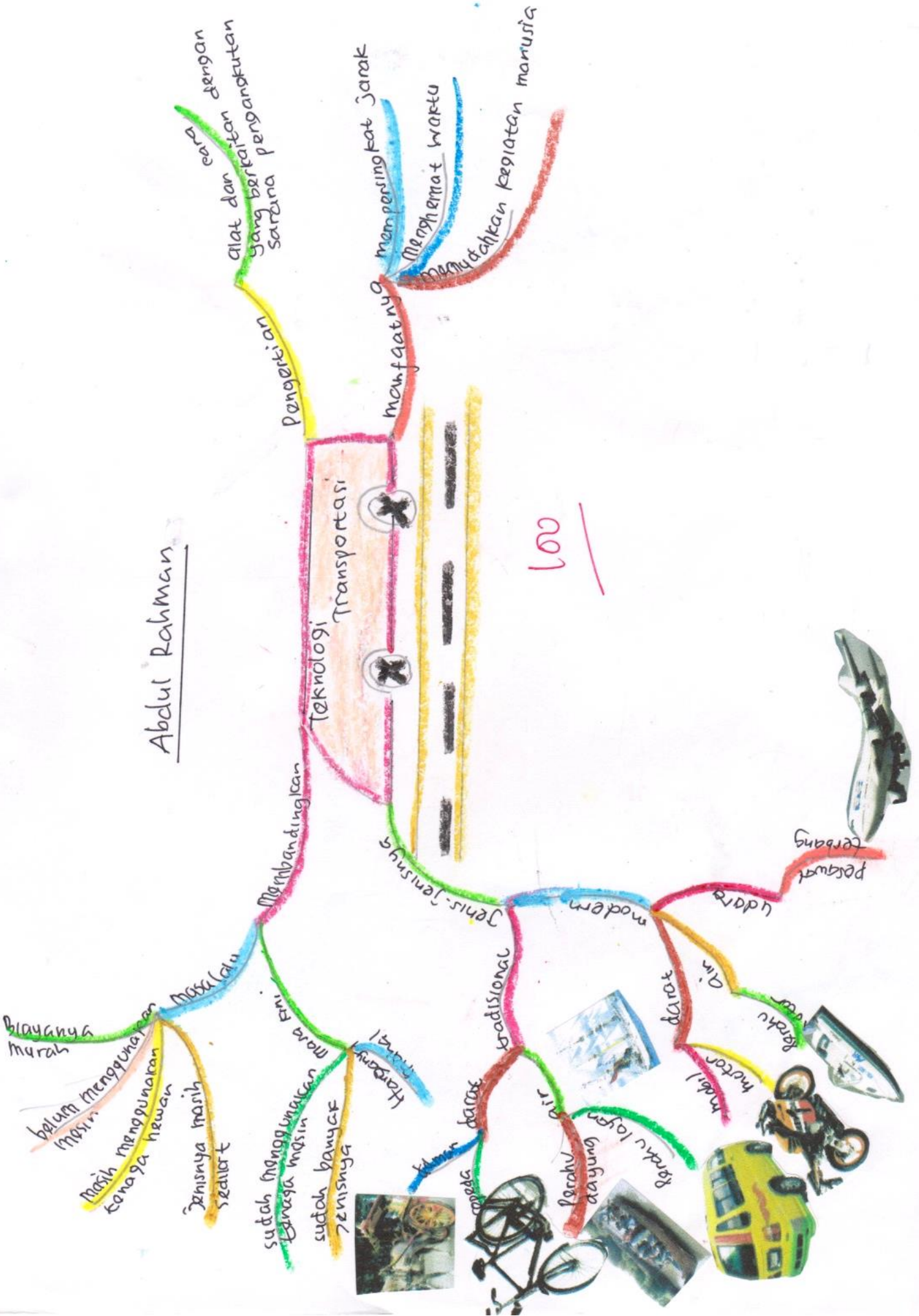
Cacang Randah, 03 Mei 2016
Peneliti

Ainatul Mardhiyah
NIM. 93720

75



Abdul Rahman



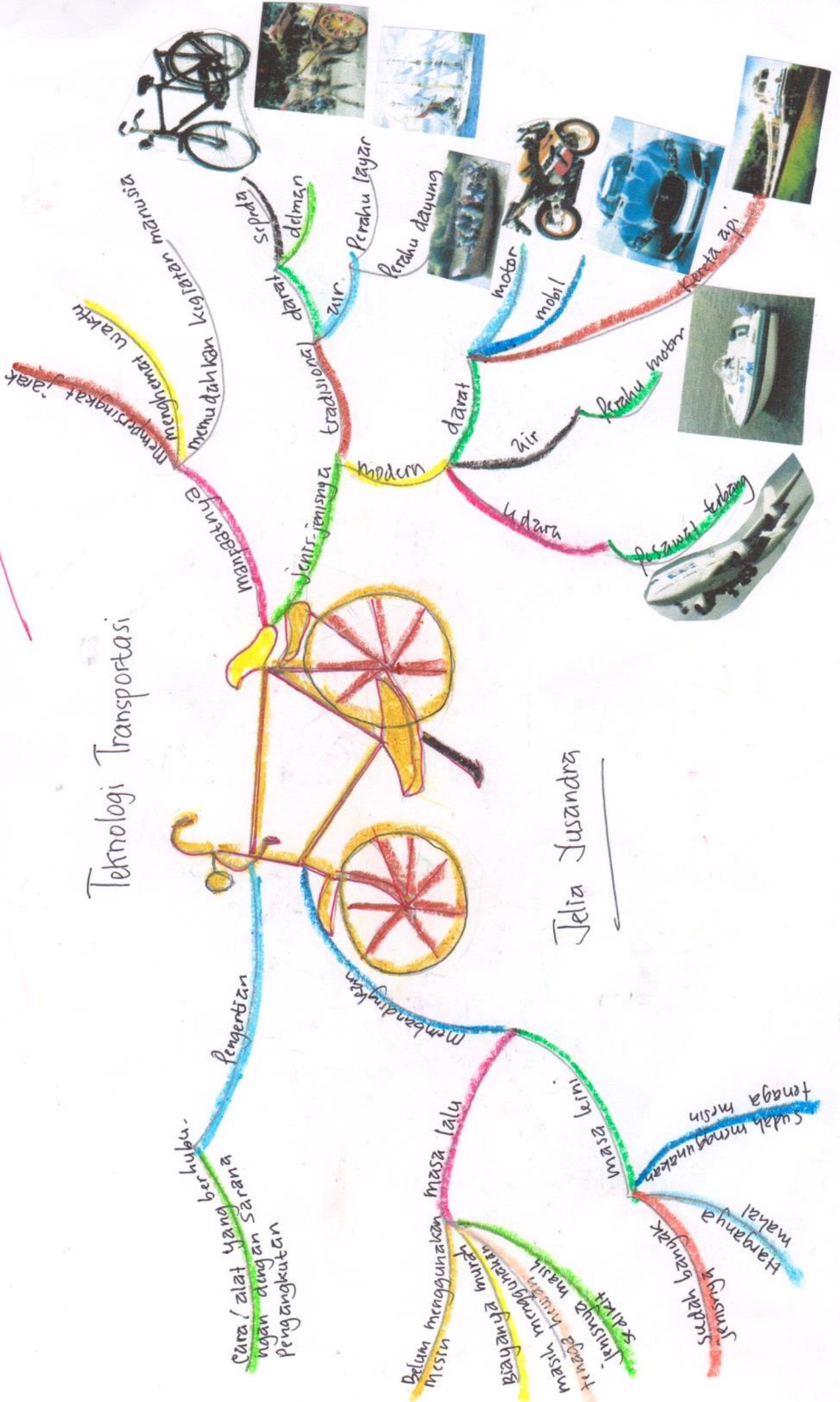
100

600

Teknologi Transportasi



Jeliza Jusandra



Lampiran 38

**Rekapitulasi Hasil Penilaian
Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Teknologi Transportasi
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

Siklus II

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah Skor	Rata rata	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD	100	85	100	285	95	√	
2	ANDR	70	65	75	210	70	√	
3	ANT	75	65	75	215	71	√	
4	ARL	65	55	75	195	65	-	√
5	AUL	75	65	75	215	71	√	
6	DW	75	75	83	233	78	√	
7	DLL	75	80	75	230	77	√	
8	JLY	100	100	100	300	100	√	
9	JNA	75	75	83	233	78	√	
10	KML	95	95	83	273	91	√	
11	MRA	100	100	92	292	97	√	
12	NSA	75	55	75	205	68	√	
13	RFD	95	80	92	267	89	√	
14	RFI	75	70	75	220	73	√	
15	RSN	85	65	83	233	78	√	
16	RVN	85	70	83	238	79	√	
17	SRH	80	65	83	228	76	√	
18	TNI	60	65	75	200	67	√	
19	WND	90	75	83	248	83	√	
Jumlah		1550	1405	1565	4520	1506	18	1
Rata- rata		81,57	73,94	82,37	237,88	79,29		
Persentase		82%	74%	82%	-	-	95% Tuntas	

Lampiran 39

**Rekap Hasil Belajar Siswa
dengan Pembuatan *Mind Mapping***

	Siklus I			Siklus II		
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Rata-rata per siklus	60,98	67,88	71,87	81,57	73,94	82,37
Jumlah	200,73			237,88		
Rata-rata akhir	66,91			79.29		

Lampiran 40

**Rekap Observasi
dengan Pembuatan *Mind Mapping*
Siklus I dan Siklus II**

No	Jenis	Siklus I		Siklus II	Jumlah Skor	Rata- rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	RPP	61%	75%	86%	222	74
2	Aspek Guru	66%	75%	91%	232	77
3	Aspek Siswa	63%	75%	91%	229	76

DOKUMENTASI PENELITIAN



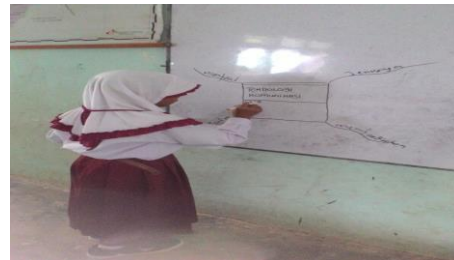
Guru menyampaikan kompetensi kelompok yang Yang ingin dicapai orang

Guru mengemukakan kosep permasalahan yang akan ditanggapi Peserta didik

Membentuk anggotanya 2-3



Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban tertentu) Hasil diskusi



Tiap kelompok (diacak kelompok menuliskan hasil kerja kelompoknya



Dari data-data di papan, peserta didik diminta membuat kesimpulan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1380/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 7 Mei 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 22 Cacang Randah
Kab. Agam
Di
AGAM


Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **AINATUL MARDHIYAH**
NIM / TM : 93720 / 2009
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Mind Mapping di kelas IV SDN 22 Cacang Randah

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :

1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 CACANG RANDAH
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1/ 34/ SDN.22-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 22 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. dengan ini menerangkan :

Nama : Ainatul Mardhiyah, A.Ma
Nim : 93720
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL MIND MAPPING DI KELAS IV SDN 22 CACANG RANDAH** yang dilaksanakan dari bulan April s/d Mei 2016.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cacang Randah, 7 Mei 2016

Kepala Sekolah



ALI ASRIL, S. Pd
NIP. 19661118 198802 1 001